



**RENCANA STRATEGIS
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2019 - 2024**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 1C – Slawi Telp. 0283 491644 Fax 0283 491674
website: dinkeskabtegal.go.id email: rencana.dinkes@gmail.com

KATA PENGANTAR

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, mengamanatkan setiap lembaga/dinas untuk menyusun rencana strategis secara rinci sebagai acuan pembangunan dalam periode 5 tahun yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat berbagai informasi tentang sasaran yang ingin dicapai, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian dalam pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 sampai dengan 2024, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat gotong royong, kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Dengan rahmat dan hidayah Allah Subhanallahu wa ta'ala, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 telah dapat disusun. Selanjutnya diharapkan semua komponen Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan semua pihak yang berkepentingan dalam bidang kesehatan dapat memanfaatkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan.

Semoga Allah Subhanallahu wata'ala selalu memberikan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal.

Slawi, 5 Agustus 2019

↓
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEGAL



dr. HENDADI SETIAJI, M. Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19630530 198911 1 001

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | v |
| Daftar Gambar | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum Penyusunan | 1 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 3 |
| 1.4 Sistematika Penyusunan | 4 |
| | |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN | 6 |
| 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi | 6 |
| 2.2 Sumber Daya OPD | 11 |
| 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan | 12 |
| 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan | 39 |
| 2.5 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan | 39 |
| | |
| BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN | 41 |
| 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan | 41 |
| 3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih | 43 |
| 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah | 46 |
| 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis | 51 |
| 3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis | 52 |

| | | |
|-----------------|--|------------|
| BAB IV | TUJUAN DAN SASARAN | 53 |
| BAB V | STRATEGI DAN KEBIJAKAN | 55 |
| BAB VI | RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF | 59 |
| BAB VII | INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD..... | 96 |
| BAB VIII | PENUTUP | 103 |

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Daftar Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kab. Tegal | 11 |
| Tabel 2.2 Daftar Aset Dinas Kesehatan Kab. Tegal | 11 |
| Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan | 13 |
| Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kab. Tegal.... | 19 |
| Tabel 2.5 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan..... | 22 |
| Tabel 3.1 Keselarasan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019..... | 46 |
| Tabel 3.2 Keselarasan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Dinas Kesehatan PProvinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 | 48 |
| Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Menengah Dinas Kesehatan | 54 |
| Tabel 5.1 Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2020 – 2024 | 56 |
| Tabel 5.2 Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2020 – 2024..... | 57 |
| Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan | 60 |
| Tabel 7.1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD | 97 |
| Tabel 7.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan..... | 98 |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kab. Tegal | 7 |
| Gambar 3.1 Keselarasan Antara Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024 | 45 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal telah menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, sebagai pedoman perencanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dari Tahun 2019 sampai 2024.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib di bidang pengawasan yang merupakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Renstra menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan yang dituangkan dalam dalam Rencana Kerja (Renja) ke depan, dan menjadi tolak ukur dalam melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang mengarah pada penilaian capaian IKU.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2019-2024 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, dengan menyelaraskan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis perangkat daerah di tingkat provinsi dan rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian yang terkait untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional. Perumusan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2019-2024 telah menyelaraskan dengan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019-2024. Penyelarasan tersebut diperlukan agar program pembangunan daerah di tingkat kabupaten/kota dapat bersinergi dengan program pembangunan daerah di tingkat provinsi dan pembangunan nasional di tingkat pusat. Analisis terhadap Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018-2023 dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019-2024 dilakukan dalam tahapan penyusunan Renstra untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Inspektorat Kabupaten terhadap sasaran perangkat daerah terkait di tingkat provinsi dan lembaga terkait di tingkat pusat.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal berpedoman kepada Peraturan yang berlaku antara lain : Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional,

Perencanaan Pembangunan Provinsi Jateng dan Kabupaten Tegal. Dengan demikian landasan Renstra adalah sama dengan landasan Pembangunan Daerah. Secara spesifik landasan tersebut adalah:

- a. Undang - Undang 13 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah
- b. Undang - Undang 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- c. Undang - Undang 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika
- d. Undang - Undang 22 Tahun 1997 tentang Narkotika
- e. Undang - Undang 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- f. Undang - Undang 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- g. Undang - Undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- h. Undang - Undang 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- i. Undang - Undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- j. Undang - Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah (Loembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844)
- k. Undang - Undang 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
- l. Undang - Undang 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- m. Undang - Undang 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- n. Undang - Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 — 2025
- o. Undang - Undang 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- p. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725)
- q. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
- s. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
- t. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- u. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang pokok - pokok pengelolaan keuangan daerah

- v. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
- w. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005 – 2025
- x. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal
- y. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024
- z. Peraturan Bupati Tegal Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
- aa. Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal

1.3. Maksud dan Tujuan

Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 difungsikan sebagai pedoman resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dalam menyusun Rencana Kerja dan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal dalam kurun waktu lima tahun. Diharapkan dengan adanya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disamping difungsikan sebagai pedoman sektor kesehatan di Dinkes Kabupaten Tegal juga dapat dipergunakan oleh berbagai lembaga pemerintah dan swasta di sektor kesehatan.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal merupakan acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan daerah yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kesehatan (Musrenbangkes). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disusun dengan maksud sebagai berikut :

- 1.3.1 Menyediakan satu acuan resmi bagi pembuat kebijakan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN, maupun sumber-sumber lainnya.
- 1.3.2 Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tegal.
- 1.3.3 Menjabarkan gambaran tentang kondisi pembangunan kesehatan secara umum di Kabupaten Tegal saat ini sekaligus memahami arah dan tujuan yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati Kabupaten Tegal.
- 1.3.4 Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- 1.3.5 Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta

kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan dan satu tahunan transisi.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal bertujuan untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Tegal yang menjadi acuan penyusunan rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan mengenai latar belakang penyusunan Rencana Strategis / Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang memberikan detail dasar pemikiran dan dasar hukum penyusunannya. Di bab ini juga dijelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

Menguraikan tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

Berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan, telaahan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, telaahan renstra K/L dan renstra provinsi/kabupaten/kota, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan penentuan isu – isu strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memaparkan tentang visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang dijabarkan melalui tujuan dan sasaran jangka menengah.

BAB V STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Mencantumkan strategi dan kebijakan pelaksanaan program dalam rangka mencapai tujuan.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,

KELOMPOK SASARAN PENDANAAN INDIKATIF

Menjabarkan rencana program dan kegiatan yang sejalan dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Juga disertai indikator kerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif kegiatan/program.

BAB VII INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Berisi indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

BAB VIII PENUTUP

Merupakan bagian penutup

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

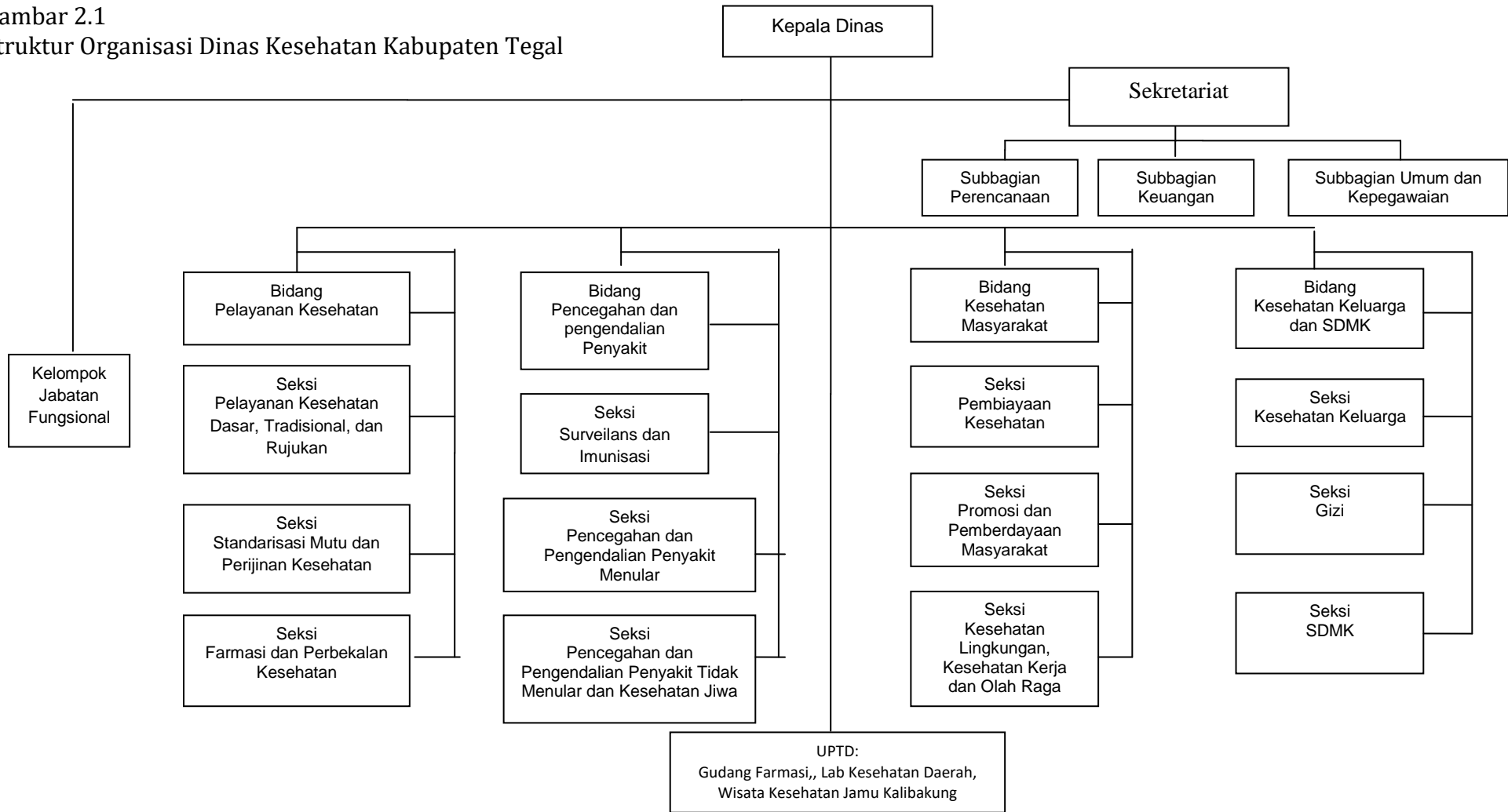
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan kesehatan masyarakat.

.Adapun dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penetapan rencana kerja;
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat;
- d. Pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat;
- f. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan;
- g. Pembinaan terhadap upgd dan institusi kesehatan;
- h. Pembinaan pengelolaan kesekretariatan/ketatausahaan dinas;
- i. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas dinas.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal



2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan dan pengoordinasian penyusunan draf rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan/ketatausahaan;
- c. Pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan dinas
- d. Penyiapan bahan dan pengoordinasian perumusan draf kebijakan teknis bidang kesehatan;
- e. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dinas;
- f. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis dinas;
- g. Pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan tugas dinas;
- h. Pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum;
- i. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sekretariat.

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan;
- c. Pelaksanaan koordinasi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan;
- d. Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan;
- e. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan

kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan;

- f. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan.

2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan program bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- d. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan program pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- e. Pelaksanaan program pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- f. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembiayaan kesehatan, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

2.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai fungsi :

- h. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan;
- j. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan;
- k. Pengkoordinasian pelaksanaan program kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan;
- l. Pelaksanaan program kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan;
- m. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan;

- n. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan.

2.2 Sumber Daya OPD

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1
Daftar Tenaga Kesehatan
di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal (Data Tahun 2018)

| No. | Tenaga Kesehatan | Jumlah | Keterangan |
|-----|-----------------------------|--------|---|
| 1. | Dokter Spesialis | 0 | Berdasarkan nama dokter yang terdaftar di puskesmas |
| 2. | Dokter Umum | 61 | |
| 3. | Dokter Gigi | 18 | |
| 4. | Bidan | 797 | |
| 5. | Perawat | 308 | |
| 6. | Tenaga Kefarmasian | 44 | - Jumlah Tenaga teknis kefarmasian = 34 - Jumlah Apoteker = 10 |
| 7. | Tenaga Gizi | 29 | |
| 8. | Tenaga Kesehatan Masyarakat | 38 | |
| 9. | Tenaga Sanitasi | 28 | |
| 10. | Tenaga Analisis Kesehatan | 34 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

2.2.2 Aset OPD

Tabel 2.2
Daftar Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

| No. | Fasilitas Kesehatan | Jumlah | Keterangan |
|-----|--|--------|---|
| 1. | Puskesmas rawat inap | 10 | |
| 2. | Puskesmas Non rawat inap | 19 | |
| 3. | Puskesmas Pembantu | 61 | Puskesmas Pembantu dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat |
| 4. | Rumah Dinas Tenaga Kesehatan | 31 | Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat |
| 5. | Poskesdes | 211 | |
| 6. | Mobil Keliling/ambulans Puskesmas dalam keadaan baik | 58 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

2.2.3 Unit Usaha

Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal memiliki unit usaha yang terdiri dari 29 puskesmas, Laboratorium Kesehatan Daerah, dan Wisata Kesehatan Jamu Kalibakung. Masyarakat Kabupaten Tegal masih bisa menikmati program puskesmas gratis dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk maupun kartu BPJS. Walaupun begitu, puskesmas dapat menarik retribusi dari pelayanan kesehatan dari pasien umum maupun pelayanan kesehatan yang tidak dijamin oleh BPJS.

Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) adalah unit pelaksana (UPTD) di lingkungan Dinas Kabupaten Tegal yang melaksanakan pelayanan kesehatan khusus di bidang laboratorium. Labkesda memberikan pelayanan untuk laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat. Laboratorium klinik dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pelayanan pemeriksaan darah, urine, feses, maupun sputum. Laboratorium kesehatan masyarakat dimanfaatkan untuk pemeriksaan air dan makanan.

Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung menjadi salah satu ikon milik Kabupaten Tegal yang memiliki konsep pelayanan kesehatan jamu yang bersinergi dengan pariwisata, kesehatan, dan pendidikan. pelayanan yang ada di WKJ Kalibakung antara lain pelayanan rawat jalan, tindakan umum, dan pelayanan laboratorium klinik. Yang menjadi khas dari WKJ Kalibakung adalah pengunjung tidak mendapatkan obat seperti pil, kapsul, atau tablet, tapi pengunjung mendapatkan simplisia. Simplisia adalah bahan alamiah yang digunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun, berupa bahan yang telah dikeringkan.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan termasuk di dalamnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan untuk tingkat Kab/Kota se-Indonesia (Permenkes RI Nomor 04 Tahun 2019), indikator program kesehatan lain, yakni :

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

| No | Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD | Satuan | Target Renstra ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
|----|--|-----------------------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------------|--------|--------|-------|------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan | % | 95% | 95% | 96% | 97% | 100% | 85,9% | 89,9% | 97,25% | 98,8% | - | 90 | 95 | 101 | 102 | - |
| 2 | Cakupan Ibu Hamil K4 | % | 90% | 91% | 92% | 93% | 94% | 87,73% | 90,25% | 92,61% | 93,1% | - | 97 | 99 | 101 | 100 | 33 |
| 3 | Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | % | 95% | 95% | 100% | 100% | 100% | 96,97% | 92,78% | 98,8% | 96,4% | - | 102 | 98 | 99 | 96 | - |
| 4 | Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani | % | 90% | 93% | 95% | 97% | 100% | 129,23% | 94,01% | 130% | 100% | - | 144 | 101 | 137 | 103 | - |
| 5 | Cakupan Pelayanan Ibu Nifas | % | 95% | 96% | 97% | 98% | 100% | 96,71% | 92,8% | 96,22% | 96,1% | - | 102 | 97 | 99 | 98 | 23 |
| 6 | Angka Kematian Ibu | per 100.000 kelahiran hidup | 136,6 | 126,6 | 120,3 | 113,3 | 103,3 | 121 | 100 | 56 | 48,3 | - | 111 | 121 | 153 | 157 | - |
| 7 | Angka Kematian Bayi | per 1.000 kelahiran hidup | 8,6 | 8,4 | 8,1 | 7,9 | 7,6 | 10 | 10 | 8 | 6,65 | - | 84 | 81 | 102 | 116 | - |
| 8 | Angka Kematian Balita | per 1.000 kelahiran hidup | 9,4 | 9,1 | 8,8 | 8,6 | 8,3 | 11 | 11 | 8 | 7,1 | - | 83 | 79 | 105 | 117 | - |

| No | Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD | Satuan | Target Renstra ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
|----|---|--------|--------------------|-------|--------|--------|--------|-----------------------------|--------|--------|--------|-------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 9 | Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani | % | 85% | 89% | 93% | 95% | 97% | 80% | 99% | 100% | 91% | - | 94 | 111 | 108 | 96 | - |
| 10 | Cakupan kunjungan bayi | % | 95% | 96% | 97% | 98% | 99% | 98,6% | 103,3% | 98,2% | 100% | - | 104 | 108 | 101 | 102 | 25 |
| 11 | Cakupan Pelayanan Anak Balita | % | 101,6% | 85% | 86% | 87% | 88% | 75,4% | 94,5% | 95,3% | 100% | - | 74 | 111 | 111 | 115 | 24 |
| 12 | Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi | % | 66% | 70% | 72% | 75% | 75% | 61,46% | 63,42% | 75,86% | - | - | 93 | 91 | 105 | - | - |
| 13 | Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik | % | 56% | 58% | 60% | 63% | 65% | 64,23% | 36,17% | - | - | - | 115 | 62 | 0 | - | - |
| 14 | Cakupan Lansia terlayani kesehatan | % | 25% | 30% | 35% | 40% | 45% | 30,71% | 30,7% | 11% | 35,79% | 17,4% | 123 | 102 | 31 | 89 | - |
| 15 | Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas | % | 87% | 88% | 70% | 71% | 72% | 62,3% | 100% | 79,6% | 90% | - | 72 | 114 | 114 | 127 | - |
| 16 | Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat | % | 88,9% | 90,9% | 65% | 70% | 75% | 62,14% | 76,46% | 80,5% | 88,73% | - | 70 | 84 | 124 | 127 | - |
| 17 | Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat | % | 87% | 88% | 89% | 90% | 90% | 75% | 77% | 90% | 90% | - | 86 | 88 | 101 | 100 | - |
| 18 | Cakupan desa yang melaksanakan STBM | % | 34,8% | 38,3% | 41,80% | 45,30% | 48,80% | 44,9% | 52% | 61,7% | 63% | - | 129 | 136 | 148 | 139 | - |

| No | Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD | Satuan | Target Renstra ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
|----|--|--------|--------------------|--------|-------|-------|-------|-----------------------------|--------|-------|--------|------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 19 | Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) | % | 3,5% | 4,9% | 5,9 | 6,97 | 7,7 | 7,6% | 7,6% | 16,7% | 22,9% | - | 217 | 155 | 3 | 3 | - |
| 20 | Cakupan lingkungan permukiman sehat | % | 56% | 58% | 60% | 62% | 65% | 31,64% | 32,68% | - | - | - | 57 | 56 | - | - | - |
| 21 | Prevalensi Balita gizi buruk | % | 0,75% | 0,64% | 0,23% | 0,22% | 0,20% | 0,1% | 0,16% | 0,11% | 0,069% | - | 187 | 175 | 152 | 169 | - |
| 22 | Prevalensi Balita gizi baik | % | 99,25% | 99,36% | 100% | 100% | 100% | 99,03% | 98,54% | 99,8% | 99,65% | - | 100 | 99 | 100 | 100 | - |
| 23 | Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT | % | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% | 34,82% | 50% | 100% | 100% | - | 87 | 111 | 200 | 182 | - |
| 24 | Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT | % | 90% | 93% | 95% | 98% | 100% | 70,03% | 98,54% | 100% | 100% | - | 78 | 106 | 105 | 102 | - |
| 25 | Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) | % | 74% | 76% | 80% | 82% | 84% | 84,63% | 80,46% | 80% | 81% | - | 114 | 106 | 100 | 99 | - |
| 26 | Desa Siaga Strata Mandiri | % | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% | 2% | 2% | 5% | 7% | - | 200 | 100 | 167 | 175 | - |
| 27 | Cakupan penjangkaran Siswa SD/MI | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 96,08% | 96,08% | 98,9% | 100% | - | 96 | 96 | 99 | 100 | - |
| 28 | Cakupan desa siaga aktif | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - | 100 | 100 | 100 | 100 | - |
| 29 | Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik | % | 50% | 55% | 60% | 65% | 70% | 52,3% | 57,9% | - | - | - | 105 | 105 | - | - | - |

| No | Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD | Satuan | Target Renstra ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
|----|--|--------|--------------------|--------|-------|-------|------|-----------------------------|--------|--------|--------|------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | sehat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 31 | Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar | % | 17,24% | 48,28% | 69,0% | 89,7% | 100% | 7,7% | 35,9% | 82,76% | 100% | 100% | 45 | 74 | 120 | 112 | 100 |
| 32 | Persentase Puskesmas terakreditasi | % | 17,24% | 48,28% | 69,0% | 89,7% | 100% | 7,7% | 35,9% | 82,76% | 100% | 100% | 45 | 74 | 120 | 112 | 100 |
| 33 | Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari | orang | 20 | 25 | 20 | 30 | 50 | 20 | 20 | 35 | 45 | - | 100 | 80 | 175 | 150 | - |
| 34 | Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 35 | Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar | % | - | - | 79,8% | 93,3% | 100% | 65% | 65% | 90% | 96,55% | - | - | - | 113 | 104 | - |
| 36 | Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 37 | Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 95,3% | 101,7% | 96% | 100% | - | 95 | 102 | 96 | 100 | - |
| 38 | Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) | % | 96% | 97% | 98% | 99% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | - | 104 | 103 | 102 | 101 | - |

| No | Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD | Satuan | Target Renstra ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
|----|---|----------------------------------|--------------------|------|------|------|------|-----------------------------|--------|-------|--------|------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 39 | Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th | per 100.000 penduduk usia <15 th | ≥2 | ≥2 | ≥2 | ≥2 | ≥2 | 1,48 | 0,5 | 2,28 | 2,8 | - | 74 | 25 | 114 | 140 | - |
| 40 | Angka Penemuan kasus TB | per 100.000 penduduk | 95 | 100 | 103 | 105 | 110 | 425 | 119,9 | 177 | 232 | - | 447 | 120 | 172 | 221 | - |
| 41 | Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB | | 90% | 90% | 90% | 90% | 90% | 91,1% | 89,76% | 94,5% | 82% | - | 101 | 100 | 105 | 91 | - |
| 42 | Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS | orang | 93 | 102 | 110 | 120 | 130 | 129 | 141 | 152 | 162 | - | 139 | 138 | 138 | 135 | - |
| 43 | Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV | % | 65% | 75% | 80% | 80% | 80% | | 65% | 72% | 50% | - | 0 | 87 | 90 | 63 | - |
| 44 | Angka Penemuan kasus baru Kusta | per 10.000 penduduk | 2 | 2 | 1,56 | 1,58 | 1,6 | 16,87 | 13,36 | 1,45 | 1,58 | - | 1110 | 868 | 93 | 100 | - |
| 45 | Angka kesakitan DBD | per 100.000 penduduk | 15 | 13 | 40 | 35 | 30 | 30,4 | 42 | 16,3 | 5,4 | - | -3 | -123 | 159 | 185 | - |
| 46 | Angka kematian DBD | % | 4 | 3 | 2,5 | 2 | 1 | 2,8 | 3,2 | 1,2 | 1,3 | - | 130 | 93 | 152 | 135 | - |
| 47 | Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani | % | 60% | 62% | 65% | 70% | 75% | 72,8% | 115% | 97% | 93,4% | - | 121 | 185 | 149 | 133 | - |
| 48 | Cakupan penderita Diare yang ditangani | % | 100% | 100% | 100 | 100 | 100 | 195% | 181,8% | 130% | 117,7% | - | 195 | 182 | 1 | 1 | - |
| 49 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | % | - | - | 25% | 30% | 40% | - | - | 0,58% | 10,07% | - | - | - | 2 | 34 | - |

| No | Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD | Satuan | Target Renstra ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
|----|--|--------|--------------------|------|------|------|------|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 50 | Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes | % | - | - | <50% | <50% | <40% | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 51 | Proporsi Diabetes Melitus (DM) diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes | % | - | - | <30% | <25% | <20% | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 52 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | % | - | - | 100% | 100% | 100% | - | - | 100% | 100% | - | - | - | 100 | 100 | - |
| 53 | Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 99,11% | 100% | 100% | 100% | 100 | 99 | 100 | 100 | 100 |
| 54 | Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi | % | - | - | 100% | 100% | 100% | - | - | 23,82% | 46,29% | 7,67% | - | - | 24 | 46 | - |
| 55 | Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus (DM) | % | - | - | 100% | 100% | 100% | - | - | 24,05% | 32,89% | 25,01% | - | - | 24 | 33 | - |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal. 2019

Tabel 2.4
Capaian Indikator Kinerja Utama* Dinas Kesehatan Kab. Tegal
Tahun 2014 - 2018

*Indikator yang akan digunakan pada periode Renstra Tahun 2019 – 2024

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun | | | | |
|----|---|-----------------------------|---------------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1 | Angka Kematian Ibu (AKI) | Per 100.000 kelahiran hidup | 173 | 120,8 | 100,3 | 52,6 | 48,2 |
| 2 | Angka Kematian Bayi | Per 1.000 kelahiran hidup | 8,9 | 9,6 | 9,7 | 7,9 | 6,7 |
| 3 | Angka Kematian Balita | Per 1.000 kelahiran hidup | 9,6 | 10,5 | 11 | 8,4 | 7,1 |
| 4 | Persentase desa STBM | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 5 | Cakupan Desa UCI | % | 95 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6 | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | % | N/A | N/A | N/A | 0,58 | 10,07 |
| 7 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | % | N/A | N/A | N/A | 23,82 | 51,48 |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) | % | N/A | N/A | N/A | 24,05 | 20,91 |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | % | N/A | N/A | N/A | 100 | 28,05 |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun | | | | |
|----|--|----------------------|---------------|------|------|------|------|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC) | % | N/A | N/A | N/A | N/A | 70 |
| 11 | Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | % | N/A | N/A | N/A | 94,2 | 97 |
| 12 | Angka penemuan kasus baru kusta | per 100.000 penduduk | 1,5 | 1,6 | 1,3 | 1,45 | 1,58 |
| 13 | Angka kesakitan DBD | per 100.000 penduduk | 33 | 30 | 43 | 18 | 5,4 |
| 14 | Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 15 | Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 16 | Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 17 | Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan | Orang | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 18 | Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 19 | Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 20 | Persentase ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di puskesmas | % | 80 | 80 | 95 | 100 | 100 |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun | | | | |
|----|---|--------|---------------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 21 | Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan | % | 89 | 89,97 | 99 | 100 | 100 |
| 22 | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 23 | Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri | % | 0,7 | 3,8 | 5,9 | 7,7 | 7,7 |
| 24 | Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) | % | 72 | 84,6 | 81,2 | 80 | 81 |
| 25 | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | % | N/A | N/A | N/A | 98,27 | 99 |
| 26 | Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan | % | 47,63 | 51,29 | 70,88 | 70,13 | 84 |
| 27 | Pelayanan kesehatan ibu hamil | % | N/A | N/A | N/A | 92 | 100 |
| 28 | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | % | N/A | N/A | N/A | 96,3 | 96 |
| 29 | Pelayanan kesehatan usia lanjut | % | N/A | N/A | N/A | 22,4 | 35,79 |
| 30 | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | % | N/A | N/A | N/A | 100 | 100 |
| 31 | Pelayanan kesehatan balita | % | N/A | N/A | N/A | 95,3 | 100 |
| 32 | Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling | % | 83,6 | 91,1 | 91,2 | 88,4 | 94,2 |
| 33 | Cakupan balita stunting | % | 4,53 | 6,98 | 7,63 | 5,39 | 5,62 |
| 34 | Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis | % | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

Indikator kinerja Dinas Kesehatan tahun 2019 - 2024 diambil dari Standar Pelayanan Mininam (SPM) bidang kesehatan, indikator prioritas setiap program, dan indikator yang menjadi isu nasional. Capaian N/A (Not Available) karena indikator tersebut belum digunakan pada tahun tersebut, atau memiliki definisi operasional yang berbeda.

Tabel 2.5
Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|---------|---------|---------|---------|--|-------------|-------------|-------------|-------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.500 | 2.500 | 1.518,330 | 1.855,93 | 1.449 | 1.500 | 990 | 76 | 93 | 72 | 60 | 40 | 100 | - 106 |
| Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 455.000 | 350.000 | 450.000 | 430.000 | 450.000 | 383.576,505 | 281.400,779 | 426.279,678 | 405.859,117 | 226.256,686 | 84 | 80 | 95 | 94 | 50 | 1.000 | - 31.464 |
| Penyediaan jasa administrasi keuangan | 152.404 | 170.600 | 182.480 | 218.110 | 217.000 | 149.251,9 | 142.707,15 | 182.480 | 216.430 | 129.200 | 98 | 84 | 100 | 99 | 60 | 12.919 | - 4.010 |
| Penyediaan jasa kebersihan kantor | 8.500 | 68.500 | 68.500 | 75.000 | 75.000 | 8.500 | 67.251,6 | 65.422,85 | 74.747,6 | 0 | 100 | 98 | 96 | 100 | 0 | 13.300 | - 1.700 |
| Penyediaan alat tulis kantor | 175.750 | 180.000 | 180.000 | 180.000 | 175.000 | 171.644,7 | 170.993,2 | 159.851,4 | 157.363,8 | 168.676,58 | 98 | 95 | 89 | 87 | 96 | 150 | - 594 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|---------|---------|---------|---------|--|-------------|------------|-------------|------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 119.000 | 120.000 | 120.000 | 120.000 | 150.000 | 114.239,375 | 119.313,225 | 107.670,4 | 119.393,6 | 7.653 | 96 | 99 | 90 | 99 | 5 | 6.200 | 21.317 |
| Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan perkantoran | 17.500 | 17.500 | 17.500 | 17.500 | 30.000 | 17.274,55 | 17.485,9 | 17.500 | 17.440,2 | 9.996,5 | 99 | 100 | 100 | 100 | 33 | 2.500 | 1.456 |
| Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 0 | 213.100 | 275.000 | 200.000 | 155.000 | 0 | 199.265 | 21.010 | 172.315 | 0 | - | 94 | 8 | 86 | 0 | 31.000 | 34.463 |
| Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 10.000 | 8.860 | 10.000 | 10.000 | 10.000 | 6.740,5 | 7.867,5 | 9.939 | 9.817 | 4.103,5 | 67 | 89 | 99 | 98 | 41 | 0 | 527 |
| Penyediaan makanan dan minuman | 85.000 | 85.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 70.778,5 | 77.849,5 | 99.544 | 93.367 | 34.950 | 83 | 92 | 100 | 93 | 35 | 3.000 | 7.166 |
| Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah | 200.000 | 180.000 | 150.000 | 120.000 | 120.000 | 174.802,768 | 176.817,477 | 147.114,61 | 118.829,682 | 63.887,832 | 87 | 98 | 98 | 99 | 53 | 16.000 | 22.183 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|-----------|---------|---------|---------|--|-------------|-------------|-------------|------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor | 15.000 | 4.039.855 | 0 | 0 | 500.000 | 0 | 3.640.064,8 | 0 | 0 | 0 | - | 90 | - | - | 0 | 97.000 | 728.013 |
| Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional | 625.000 | 1.460.000 | 597.477 | 0 | 0 | 586.516 | 1.445.815 | 571.554 | 0 | 0 | 94 | 99 | 96 | - | 0 | 125.000 | 117.303 |
| Kegiatan Pengadaan Mebeleur | 140.000 | 250.000 | 200.000 | 145.000 | 200.000 | 138.515 | 179.183,2 | 182.427,8 | 142.886 | 0 | 99 | 72 | 91 | 99 | 0 | 12.000 | 27.703 |
| Kegiatan Pengadaan Komputer dan Printer dan kelengkapannya | 193.684 | 250.000 | 345.935 | 150.000 | 150.000 | 186.135,5 | 244.375 | 333.128,28 | 143.761,72 | 0 | 96 | 98 | 96 | 96 | 0 | 8.737 | 37.227 |
| Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 312.400 | 85.000 | 105.000 | 85.000 | 165.000 | 188.396 | 84.442,45 | 84.931,2 | 85.000 | 21.809 | 60 | 99 | 81 | 100 | 13 | 29.480 | 33.317 |
| Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 540.000 | 531.496 | 381.496 | 350.000 | 300.000 | 361.857,7 | 358.209,388 | 370.745,876 | 333.781,427 | 93.415,888 | 67 | 67 | 97 | 95 | 31 | 48.000 | 53.688 |
| Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | 36.000 | 55.000 | 55.000 | 55.000 | 0 | 35.289 | 52.000 | 54.295 | 47.000 | 0 | 98 | 95 | 99 | 85 | 0 | 7.200 | 7.058 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|---------|---------|---------|---------|--|-----------|---------|-------------|-----------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 350.000 | 0 | 275.000 | 200.000 | 155.000 | 339.168,5 | 0 | 21.010 | 172.315 | 0 | 97 | - | 8 | 86 | 0 | - | - |
| Kegiatan Penyusunan DED Puskesmas dan Dinas Kesehatan | 220.000 | 250.000 | 200.000 | 55.000 | 0 | 207.885 | 235.500 | 195.440 | 0 | 0 | 94 | 94 | 98 | - | 0 | - | - |
| Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendidikan dan Pelatihan Formal | 150.000 | 108.400 | 152.400 | 150.000 | 133.000 | 140.501 | 104.103,5 | 125.815 | 102.644,365 | 28.238 | 94 | 96 | 83 | 68 | 21 | - | - |
| Pengembangan dan Pemberdayaan Jabatan Fungsional Rumpun kesehatan | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 55.000 | 55.000 | 43.720 | 45.474 | 49.376 | 51.960,5 | 18.250,25 | 87 | 91 | 99 | 94 | 33 | 1.000 | - |
| Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Kepegawaian | 20.000 | 15.000 | 15.000 | 16.500 | 16.500 | 16.979 | 13.685 | 14.680 | 13.008,75 | 0 | 85 | 91 | 98 | 79 | 0 | - | - |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|-----------|------------|-----------|---------|--|---------------|----------------|---------------|--------|---|------|------|------|------|----------------------------|--------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan laporan capaian kinerja, ikhtisar realisasi kinerja SKPD | 25.000 | 40.000 | 50.000 | 55.000 | 56.986 | 24.525 | 39.669 | 49.708 | 51.211 | 18.341 | 98 | 99 | 99 | 93 | 32 | 6.397 | - 1.237 |
| Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah | 74.650 | 104.000 | 104.000 | 110.000 | 130.000 | 72.495 | 100.998 | 97.819,5 | 109.544,5 | 59.115 | 97 | 97 | 94 | 100 | 45 | 11.070 | - 2.676 |
| Kegiatan Penatausahaan Administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah | 0 | 13.300 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13.282,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | 2.023.875 | 5.412.350 | 10.240.000 | 5.870.109 | 80.000 | 1.989.263,352 | 5.361.086,287 | 10.230.226,396 | 5.666.164,585 | 22.162 | 98 | 99 | 100 | 97 | 28 | - 388.775 | - 393.420 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--|---------------|---------------|---------------|--------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| (DAK) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Standarisasi Alat Medis di Puskesmas | 200.000 | 60.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 166.931 | 52.503,5 | 94.515,82 | 94.534,32 | 3.244 | 83 | 88 | 95 | 95 | 3 | 20.000 | 32.737 |
| Pengadaan Peralatan Penunjang Program Imunisasi | 200.000 | 200.000 | 200.000 | 100.000 | 250.000 | 193.260 | 182.558,58 | 185.934,29 | 96.377,5 | 0 | 97 | 91 | 93 | 96 | 0 | 10.000 | 38.652 |
| Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | 70.000 | 60.000 | 70.000 | 70.000 | 80.000 | 68.246 | 59.840 | 69.767,5 | 69.769,8 | 22.162 | 97 | 100 | 100 | 100 | 28 | 2.000 | 9.217 |
| Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi | 1.500.000 | 1.500.000 | 1.514.000 | 1.050.000 | 1.200.000 | 1.432.804,73 | 1.456.860,218 | 1.394.113,129 | 1.036.638,736 | 50.385 | 96 | 97 | 92 | 99 | 4 | 60.000 | 276.484 |
| Pengolahan Pasca Panen Tanaman Obat di WKJ Kalibakung | 200.000 | 225.000 | 132.204 | 0 | 0 | 100.703,66 | 161.472,575 | 122.544,773 | 0 | 0 | 50 | 72 | 93 | 0 | 0 | 40.000 | 20.141 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|---------|---------|---------|---------|--|------------|-------------|-------------|------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | | | | | | | | | | | | | | | | Anggaran | Realisasi |
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | | |
| Pengadaan Peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial | 140.000 | 175.000 | 175.000 | 175.000 | 175.000 | 139.469 | 174.977,95 | 174.344,9 | 168.689,5 | 0 | 100 | 100 | 100 | 96 | 0 | 7.000 | -27.894 |
| Peningkatan Kapasitas Laboratorium | 128.000 | 160.000 | 160.000 | 215.093 | 200.000 | 126.454,7 | 157.047,7 | 158.599 | 204.344,5 | 29.115 | 99 | 98 | 99 | 95 | 15 | 14.400 | -19.468 |
| Program Upaya Kesehatan Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revitalisasi Sistem Kesehatan | 100.000 | 200.000 | 200.000 | 150.000 | 163.800 | 92.872 | 174.552 | 192.668,5 | 138.517,899 | 64.330 | 93 | 87 | 96 | 92 | 39 | 12.760 | -5.708 |
| Peningkatan & Pengembangan Puskesmas BLUD | 250.000 | 200.000 | 320.000 | 270.000 | 120.000 | 142.498 | 163.036 | 300.934,668 | 244.364,9 | 25.939 | 57 | 82 | 94 | 91 | 22 | -26.000 | -23.312 |
| Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat/P AMSIMAS (Pendampingan) | 100.000 | 250.000 | 250.000 | 81.600 | 100.000 | 85.960 | 238.847 | 233.997 | 80.937,5 | 18.509,425 | 86 | 96 | 94 | 99 | 19 | 0 | -13.490 |
| Klinik sanitasi | 160.000 | 500.000 | 124.065 | 0 | 0 | 153.301 | 454.81 | 115.769 | 0 | 0 | 96 | 91 | 93 | 0 | 0 | -32.000 | -30.660 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|-----------|------------|------------|------------|--|---------------|-------------|---------------|---------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | | | | ,5 | 6,735 | | | | | | | | | | |
| Implementasi STBM | 425.000 | 500.000 | 100.000 | 84.850 | 100.000 | 410.628,984 | 470.692 | 89.069,8 | 84.407 | 28.531 | 97 | 94 | 89 | 99 | 29 | 65.000 | 76.420 |
| Penyelenggara an Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan | 55.000 | 60.000 | 90.000 | 100.000 | 50.000 | 49.843 | 41.317,5 | 89.398 | 93.639 | 15.306 | 91 | 69 | 99 | 94 | 31 | 1.000 | 6.907 |
| Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) | 0 | 8.410.435 | 13.574.839 | 16.091.849 | 21.884.492 | 0 | 8.150.538,542 | 12853758,23 | 15943913,8 | 5667852,524 | 0 | 97 | 95 | 99 | 26 | 4.376.898 | 1.133.571 |
| Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas dan Program Puskesmas Gratis | 0 | 3.459.272 | 820.727 | 4.869.900 | 5.000.000 | 0 | 749.525,425 | 477.710,461 | 4.131.468,979 | 1.069.916,918 | 0 | 22 | 58 | 85 | 21 | 1.000.000 | 213.983 |
| Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Rujukan | 0 | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 50.000 | 0 | 21.650 | 9.657,5 | 20.364 | 7.100 | 0 | 72 | 32 | 68 | 14 | 10.000 | 1.420 |
| Program Pengembang an Obat Asli Indonesia | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|---------|---------|-----------|---------|--|-------------|-------------|---------------|------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | | | | | | | | | | | | | | | | Anggaran | Realisasi |
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | | |
| Kegiatan Penyelesaian Gedung Pasca Panen WKJ Kalibakung | 200.000 | 0 | 132.204 | 0 | 0 | 195.300 | 0 | 122.544,773 | 0 | 0 | 98 | 0 | 93 | 0 | 0 | 40.000 | 39.060 |
| Pelayanan Wisata Kesehatan Jamu di Kalibakung | 0 | 0 | 330.000 | 1.200.000 | 900.000 | 0 | 0 | 231.102,8 | 1.085.840,831 | 190.950 | 0 | 0 | 70 | 90 | 21 | 180.000 | 38.190 |
| Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat *) | 100.000 | 200.000 | 300.000 | 200.000 | 200.000 | 98.802,7 | 196.714 | 290.922,8 | 197.649,7 | 25.312,679 | 99 | 98 | 97 | 99 | 13 | 20.000 | 14.698 |
| Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat | 150.000 | 200.000 | 125.000 | 75.000 | 75.000 | 140.317,5 | 193.608,153 | 113.207,5 | 66.075,5 | 9.191,6 | 94 | 97 | 91 | 88 | 12 | 15.000 | 26.225 |
| Monitoring, Evaluasi & Pelaporan | 50.000 | 100.000 | 150.000 | 16.500 | 16.500 | 45.912,05 | 97.227 | 144.456 | 13.008,75 | 0 | 92 | 97 | 96 | 79 | 0 | 6.700 | 9.182 |
| Kegiatan Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumberday | 176.000 | 220.000 | 220.000 | 220.000 | 200.000 | 158.029,5 | 212.574,25 | 183.353,75 | 211.002,45 | 14.958,1 | 90 | 97 | 83 | 96 | 7 | 4.800 | 28.614 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|-----------|-----------|---------|-----------|--|------------|------------|-------------|----------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a Masyarakat (UKBM) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengembangan Desa Siaga | 80.000 | 100.000 | 100.000 | 10.000 | 75.000 | 72.155 | 92.730 | 91.111,9 | 531 | 840,1 | 90 | 93 | 91 | 5 | 1 | - | - |
| Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) | 0 | 100.000 | 100.000 | 50.000 | 50.000 | 0 | 98.389,76 | 83.743 | 43.769,8 | 1380 | 0 | 98 | 84 | 88 | 3 | 10.000 | 276 |
| Pembinaan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu | 43.200 | 54.000 | 100.000 | 400.000 | 150.000 | 41.890 | 53.425,855 | 96.928,9 | 392.856,5 | 8.220 | 97 | 99 | 97 | 98 | 5 | 21.360 | 6.734 |
| Program Perbaikan Gizi Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemberian tambahan makanan dan vitamin | 1.200.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 758.000 | 1.000.000 | 1.084.371,1 | 919.501,95 | 908.550,95 | 741.023 | 7.500 | 90 | 92 | 91 | 98 | 1 | - | - |
| Penanggulang an Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang | 150.000 | 120.000 | 230.000 | 200.000 | 270.000 | 139.070,8 | 105.320,9 | 206.835,9 | 183.381,138 | 63.277,1 | 93 | 88 | 90 | 92 | 23 | 24.000 | 15.159 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|-------------|---------|---------|-------------|--|-----------------|----------------|----------------|---------|---|------|------|------|------|----------------------------|--------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | 70.000 | 75.000 | 75.000 | 75.000 | 50.000 | 65.550 | 66.982, 5 | 73.009, 9 | 72.415 | 5.305,5 | 94 | 89 | 97 | 97 | 11 | - 4.000 | - 12.049 |
| Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Bagi Bayi / Anak Usia 6-24 Bulan dari Keluarga Miskin | 1.120.0 00 | 800.00 0 | 700.000 | 595.000 | 700.00 0 | 1.033.1 03,27 | 737.45 0,625 | 598.007 ,3 | 500.19 7,2 | 0 | 92 | 92 | 85 | 84 | 0 | - 84.000 | - 206.621 |
| Pemberian Makanan Tambah Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dari Keluarga Miskin | 960.000 | 751.45 0 | 651.450 | 651.450 | 650.00 0 | 885.589 ,9 | 613.58 5,875 | 611.309 ,95 | 627.69 5,15 | 9.175 | 92 | 82 | 94 | 96 | 1 | - 62.000 | - 175.283 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|---------|---------|-----------|---------|--|-------------|-------------|------------|----------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Program Pengembangan Lingkungan Sehat | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Intalasi Pengolahan Air Limbah Medis (IPAL) (DAK) | 0 | 810.000 | 0 | 1.811.250 | 771.428 | 0 | 768.008 | 0 | 1.799.685 | 0 | 0 | 95 | 0 | 99 | 0 | 154.286 | 359.937 |
| Penyelenggaraan penyehatan lingkungan | 0 | 300.000 | 140.000 | 120.300 | 150.000 | 0 | 262.690 | 112.600,4 | 116.280 | 27.854 | 0 | 88 | 80 | 97 | 19 | 30.000 | 5.571 |
| Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah | 560.000 | 700.000 | 950.000 | 752.000 | 950.000 | 546.317,3 | 597.001,118 | 823.278,015 | 640.995,01 | 85.511,7 | 98 | 85 | 87 | 85 | 9 | 78.000 | 92.161 |
| Peningkatan Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah | 110.000 | 125.000 | 125.000 | 125.000 | 125.000 | 107.349,6 | 120.841,1 | 77.621,15 | 69.534,75 | 25.558,8 | 98 | 97 | 62 | 56 | 20 | 3.000 | 16.358 |
| Pemeriksaan Kesehatan calon jemaah haji | 50.000 | 85.000 | 85.000 | 85.000 | 50.000 | 49.262 | 82.168,6 | 75.162 | 75.480 | 9.895 | 99 | 97 | 88 | 89 | 20 | 0 | 7.873 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|---------|-----------|-----------|-----------|--|-------------|---------------|---------------|-------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembinaan dan Pemantauan Penyakit Tidak Menular | 50.000 | 565.000 | 365.000 | 0 | 350.000 | 47.339,9 | 504.420,02 | 309.318,25 | 0 | 46.045 | 95 | 89 | 85 | 0 | 13 | 60.000 | -259 |
| Penyemprotan /fogging sarang nyamuk | 380.000 | 450.000 | 370.000 | 121.000 | 150.000 | 306.501,895 | 392.504,603 | 209.180 | 93.064,5 | 60.733 | 81 | 87 | 57 | 77 | 40 | 46.000 | 49.154 |
| Pengadaan bahan-bahan fogging | 100.000 | 190.000 | 190.000 | 80.000 | 100.000 | 98.454,6 | 189.322 | 185.430 | 78.363,5 | 0 | 98 | 100 | 98 | 98 | 0 | 0 | -19.691 |
| Pelayanan Pencegahan dan penanggulang an penyakit menular dan endemik | 780.000 | 800.000 | 925.000 | 840.000 | 950.000 | 761.392,078 | 758.642,5 | 867.586,275 | 822.874,39 | 181.689,85 | 98 | 95 | 94 | 98 | 19 | 34.000 | 115.940 |
| Program Standardisasi Pelayanan Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik) | 434.600 | 887.854 | 1.496.737 | 1.392.000 | 1.760.000 | 340.556,04 | 720.146,4 | 1.102.503,014 | 1.250.684,435 | 249.320,336 | 78 | 81 | 74 | 90 | 14 | 265.080 | 18.247 |
| Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jaminan Persalinan | 0 | 2.673.2 | 6.625.647 | 5.699.0 | 1.802.0 | 0 | 217.16 | 3.296.4 | 4.711.4 | 355.777 | - | 8 | 50 | 83 | 20 | 360.400 | 71.156 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--|------------------------|------------------|------------------------|--------------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| (DAK NonFisik) | | 80 | | 63 | 00 | | 7,05 | 87,004 | 56,4 | ,8 | | | | | | | |
| Program Pengadaan, Peningkatan sarana prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan, Peningkatan sarana prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | 9.583.9 28 | 12.109. 169 | 12.274.00 0 | 13.854. 000 | 27.350. 000 | 2.395.0 52,544 | 10.672. 255,41 4 | 11.313. 912,9 | 12.192. 891,87 4 | 196.750 | 25 | 88 | 92 | 88 | 1 | 3.553.214 | 439.661 |
| Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendampingan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) | 200.000 | 200.00 0 | 225.000 | 173.000 | 150.72 5 | 0 | 196.02 0,5 | 185.941 | 149.78 4,424 | 20.167, 5 | 0 | 98 | 83 | 87 | 13 | 9.855 | 4.034 |
| Program Peningkatan pelayanan kesehatan Anak dan | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|---------|---------|---------|--------|--|-----------|-----------|---------|----------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Balita | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Klarifikasi Kematian Perinatal, Bayi dan Balita | 55.000 | 86.000 | 0 | 75.000 | 50.000 | 49.438 | 80.560 | 0 | 70.110 | 17.254,2 | 90 | 94 | 0 | 93 | 35 | - | - |
| Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja | 50.000 | 120.000 | 170.000 | 92.000 | 75.000 | 44.790,6 | 113.402,8 | 167.995 | 86.231 | 0 | 90 | 95 | 99 | 94 | 0 | 5.000 | - |
| Kegiatan Implementasi MTBS-M dan SDIDTK | 0 | 0 | 122.200 | 132.380 | 0 | 0 | 0 | 120.938,8 | 130.104 | 0 | 0 | 0 | 99 | 98 | 0 | 26.476 | 26.021 |
| Program Peningkatan Pelayanan Lansia | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelayanan Kesehatan Lansia | 40.000 | 40.000 | 100.000 | 55.820 | 75.000 | 38.187 | 37.660 | 87.731 | 54.258 | 5.000 | 95 | 94 | 88 | 97 | 7 | 7.000 | - |
| Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|---|---------------------------------------|---------|-----------|-----------|-----------|--|------------|---------------|--------------|---------|---|------|------|------|------|----------------------------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri | 200.000 | 100.000 | 200.000 | 173.000 | 200.000 | 186.472,948 | 94.793,977 | 188.587,05 | 171.009,75 | 110.065 | 93 | 95 | 94 | 99 | 55 | 0 | -15.282 |
| Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelatihan peningkatan ketrampilan dan kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 250.000 | 178.298 | 94.463,5 | 97.726,5 | 89.600,9 | 245.146,55 | 0 | 94 | 98 | 90 | 98 | 0 | 15.660 | -18.893 |
| Peningkatan kesehatan dan keselamatan ibu melahirkan dan anak | 300.000 | 0 | 8.190.647 | 6.724.063 | 3.105.105 | 283.655 | 0 | 4.643.914,854 | 5.683.713,95 | 0 | 95 | - | 57 | 85 | 0 | 561.021 | -56.731 |
| Pelatihan PONED | 70.000 | 70.000 | 100.000 | 100.000 | 75.000 | 66.314 | 67.367 | 98.925 | 97.890 | 0 | 95 | 96 | 99 | 98 | 0 | 1.000 | -13.263 |
| Pelatihan APN | 0 | 54.060 | 100.000 | 60.000 | 109.557 | 0 | 53.644 | 94.060 | 59.750 | 109.197 | 0 | 99 | 94 | 100 | 100 | 21.911 | 21.839 |
| Pelatihan Standarisasi ANC dan | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 45.000 | 75.000 | 42.749,4 | 47.256 | 49.671,8 | 45.000 | 0 | 85 | 95 | 99 | 100 | 0 | 5.000 | -8.550 |

| Program/ kegiatan | Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000) | | | | | Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke - | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|---------------------------------------|-------------|---------|---------|-------------|--|---------------|----------------|--------------|---------------|---|------|------|------|------|----------------------------|------------|
| | | | | | | | | | | | | | | | | Anggaran | Realisasi |
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | | |
| Kohor | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi | 0 | 215.25 0 | 220.000 | 170.000 | 215.25 0 | 0 | 167.24 5,6 | 183.273 ,75 | 152.64 6 | 0 | 0 | 78 | 83 | 90 | 0 | 43.050 | - 2.920 |
| Pertemuan Klarifikasi Kematian Ibu | 0 | 70.000 | 70.000 | 0 | 0 | 0 | 67.600 | 46.910 | 0 | 0 | 0 | 97 | 67 | 0 | 0 | 0 | - 4.138 |
| Pelatihan Konseling Menyusui | 45.000 | 100.00 0 | 100.000 | 0 | 0 | 42.749, 4 | 96.451, 88 | 91.555 | 0 | 0 | 95 | 96 | 92 | 0 | 0 | - 9.000 | - 8.550 |
| Program peningkatan promosi dan Kerjasama Investasi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyelenggara an Pameran Investasi | 15.000 | 15.000 | 20.000 | 25.000 | 25.000 | 13.905 | 14.243 | 18.636, 4 | 23.199, 8 | 24.003, 15 | 93 | 95 | 93 | 93 | 96 | 2.000 | 2.020 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

2.4.1 Tantangan

- a. Persepsi stakeholder yang kurang tepat tentang konsep pembangunan kesehatan
- b. Pengembangan status puskesmas menjadi rawat inap membutuhkan tenaga kesehatan yang lebih banyak
- c. Perubahan status puskesmas menjadi Puskesmas BLUD membutuhkan kesiapan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan prima pada masyarakat
- d. Adanya kejadian luar biasa dan bencana alam
- e. Beban ganda penyakit
- f. Peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang masih perlu ditingkatkan
- g. Belum semua masyarakat menerapkan gaya hidup sehat
- h. Tuntutan masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
- i. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas
- j. Jumlah penduduk yang besar dan wilayah geografis kabupaten Tegal

2.5 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

- a. Peningkatan jumlah puskesmas rawat inap dan berkemampuan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar), serta rumah sakit berkemampuan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif).
- b. Status Puskesmas menjadi BLUD pada tahun 2015 yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan
- c. Perubahan SPM bidang kesehatan yang lebih berorientasi pada upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif)
- d. Penyakit tidak menular menjadi program prioritas kesehatan
- e. Tersedianya dana DAK dan bantuan provinsi untuk program kesehatan
- f. Komitmen pimpinan daerah yang cukup baik terhadap program kesehatan
- g. Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat

- h. Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- i. Dukungan jejaring dinas kesehatan dalam mensukseskan program kesehatan
- j. Dukungan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan
- k. Kemudahan dalam komunikasi (whatsapp, internet) dalam penanggulangan masalah kesehatan dan koordinasi dengan lintas sektor

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan. Masalah dan tantangan tersebut berasal dari internal maupun eksternal organisasi.

3.1.1 Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Masih adanya masyarakat yang belum mau diimunisasi
- Belum optimalnya peran lintas sektor dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
- Belum maksimalnya surveilans epidemiologi Penyakit Tidak Menular
- Cakupan ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) pengobatan ARV masih rendah dikarenakan : banyak ODHA yang belum sadar untuk pengobatan ARV (Antiretroviral), ODHA *loss follow up* (menghentikan pengobatan ARV), masih tingginya stigma dan diskriminasi terhadap ODHA , ODHA belum berani open status pada keluarga.
- Belum optimalnya peran lintas sector terkait dan masyarakat dalam penemuan kasus baru kusta
- Masih ada stigma dan diskriminasi kusta di masyarakat
- Belum optimalnya peran organisasi profesi kesehatan, dokter praktik mandiri dan klinik terhadap program pencegahan dan penanggulangan TB (Tuberculosis)
- Belum optimalnya peran serta masyarakat /organisasi masyarakat dalam program pencegahan dan penanggulangan TB
- Belum membudayanya melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD di masyarakat
- Fogging minded dalam pencegahan dan penanggulangan DBD masih tinggi baik di masyarakat .

3.1.2 Pelayanan Kesehatan

- Belum optimalnya program promotif dan preventif di tingkat puskesmas
- Masih belum optimalnya mutu pelayanan di fasyankes
- Belum meratanya akses pelayanan kesehatan di masyarakat
- Masih ada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang belum memenuhi standar pelayanan kesehatan dasar
- Masih ada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) yang belum memenuhi standar pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut
- Belum optimalnya pengembangan pelayanan kesehatan tradisional
- Belum optimalnya keterpaduan dalam penanganan kegawatdaruratan

- Belum semua puskesmas memiliki tenaga kefarmasian
- Perijinan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan hanya dianggap sebagai persyaratan legalisasi operasional pelayanan, belum menjadi kebutuhan dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan
- Ada beberapa *item* obat dan perbekalan kesehatan yang tidak tersedia di *e-catalog* LKPP;
- Ada beberapa *item* obat dan perbekalan kesehatan yang tercantum di *e-catalog* LKPP, tetapi tidak dilayani/ditolak penyedia (pihak pabrikan)

3.1.3 Kesehatan Masyarakat

- Masih lemahnya dukungan regulasi/penegakan aturan untuk mendukung perilaku stop Buang Air Besar (BAB) sembarangan
- Kurangnya frekuensi dan alokasi anggaran pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk memberi kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya stop BAB sembarangan
- pemenuhan sarana sanitasi jamban sehat kurang merata dan kurang tepat sasaran karena belum dilakukannya pemutakhiran data kemiskinan berdasarkan basis data terpadu
- Penentuan klasifikasi Tempat Fasilitas Umum (TFU) kurang jelas sehingga obyek TFU sebagai sasaran terlalu banyak
- Kurangnya dukungan dan peran aktif OPD terkait berdasarkan tupoksi dalam pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
- Kurangnya kesadaran pemilik/penanggung jawab TPM untuk mengurus sertifikat laik sehat
- Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung program kesehatan kerja dan olahraga
- Masih adanya masyarakat yang belum melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Fungsi promotif dan preventif yang belum menjadi prioritas
- Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat
- Belum tercapainya *Universal Health Covarage* (UHC)

3.1.4 Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Adanya mobilitas penduduk sehingga pemantauan ibu hamil kurang optimal
- Masih adanya ibu hamil beresiko tinggi dengan status ekonomi kurang mampu
- Masih adanya ibu hamil beresiko tinggi belum memiliki administrasi kependudukan
- kurangnya kualitas tatalaksana kegawatdarutan neonatus (kualitas SDM berdampak pada kualitas pelayanan)

- Belum optimalnya pelayanan kesehatan remaja sehingga kasus pada remaja meningkat
- Masih adanya kasus balita stunting, yaitu 5,33% pada tahun 2018
- Masih adanya kasus gizi buruk dengan penyakit penyerta yang kronis
- Belum optimalnya keterlibatan lintas sektor dalam penanganan gizi buruk dan stunting
- Jumlah dan Jenis SDM Kesehatan Belum Sesuai dengan Kebutuhan
- Distribusi SDM Kesehatan Belum Merata
- Peningkatan kapasitas dan keterampilan tenaga kesehatan yang kurang optimal
- Manajemen pengelolaan SDM Kesehatan yang masih kurang optimal
- Status legalitas tenaga kesehatan yang masih kurang mendapat perhatian oleh sebagian tenaga kesehatan

3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi Kabupaten Tegal 2019-2024 adalah:

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul,
Berbudaya, dan Berakhlak Mulia

Arti Visi:

- | | |
|-----------|---|
| Sejahtera | : Masyarakat kabupaten Tegal yang sehat dan bahagia, mampu mengembangkan hidupnya secara layak dan bermartabat serta memiliki akses pada pemanfaatan sumber daya pembangunan secara berkeadilan dan ramah lingkungan |
| Mandiri | : Masyarakat Kabupaten Tegal yang produktif, punya etos kerja tinggi, mampu mengembangkan dan menetapkan usaha ekonomi lokalnya secara mandiri |
| Unggul | : Masyarakat Kabupaten Tegal yang memiliki pemikiran maju, optimis, semangat belajar yang tinggi, ditunjang kemampuannya dan berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan karya nyata yang bermanfaat dan berdaya saing tinggi |
| Berbudaya | : Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki semangat gotong royong yang tinggi, berperilaku hidup bersih dan sehat serta memegang teguh nilai – nilai tradisi, kearifan, dan budaya lokal |
| Berakhlak | : Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki sikap dan |

Mulia karakter kepribadian yang arif dan bijaksana yang tercermin dalam perilaku warganya yang menjunjung tinggi nilai – nilai Pancasila dan spiritualitas keagamaan.

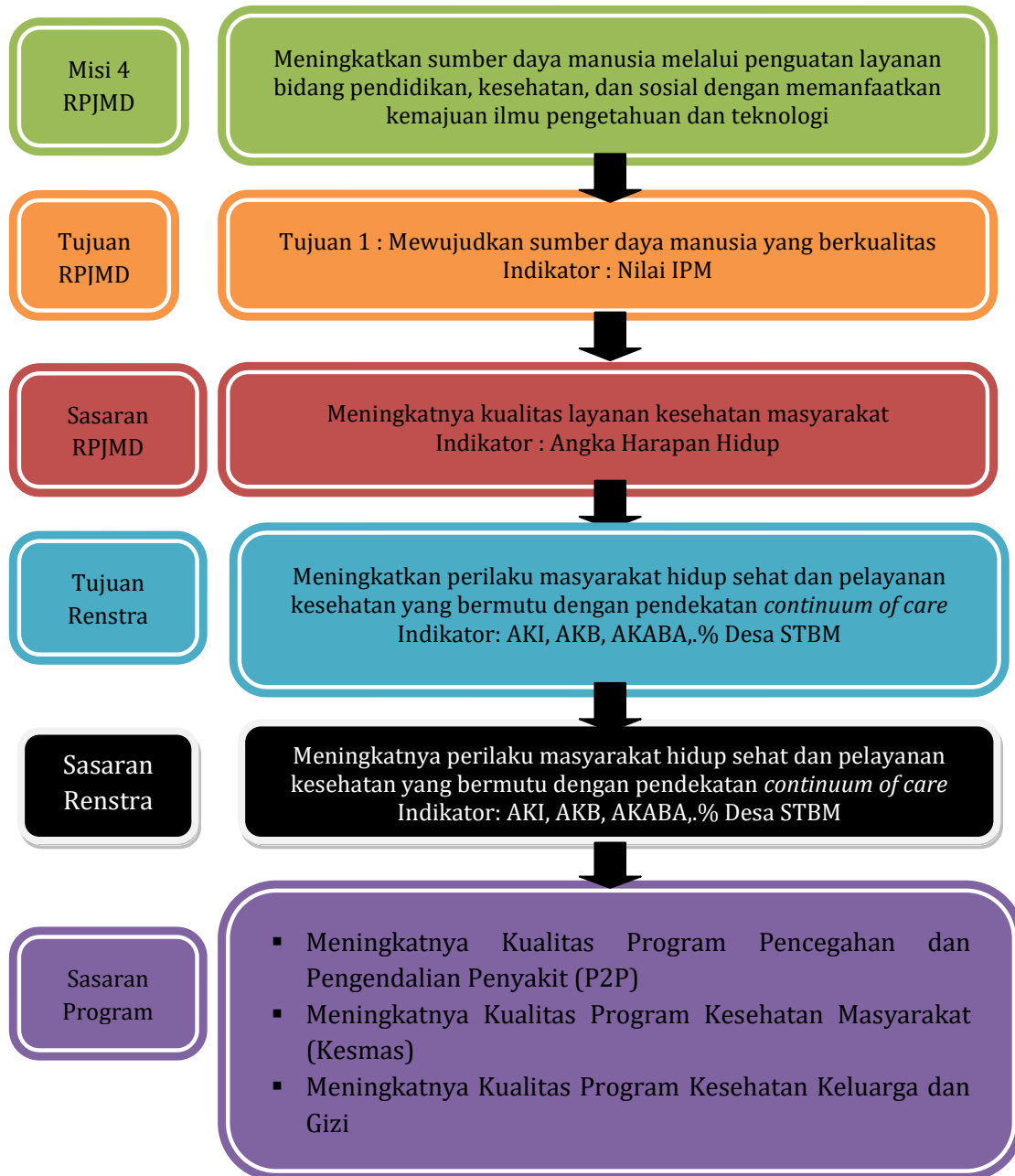
3.2.2 Misi

Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal sejahtera, mandiri, unggul, berbudaya, dan berakhlak mulia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintah yang bersih, terbuka, akuntabel, dan efektif melayani rakyat
2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas, dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan
3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan, dan berkelanjutan
4. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menciptakan tata kehidupan yang tertib, aman, tenteram, dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai – nilai budaya serta kearifan lokal

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun 2016, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan kesehatan masyarakat. Sesuai uraian tersebut, tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sesuai dengan misi ke empat dan tujuan 1. Tujuan 1 adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan indikator yang sesuai adalah nilai Indeks Pembangunan Manusia. Salah satu unsur dalam Indeks Pembangunan Manusia adalah sektor kesehatan. Praian tersebut tergambar pada diagram berikut.

Gambar 3.1
 Keselarasan Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024
 dengan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal sesuai dengan visi Indonesia tahun 2025, yaitu Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Maju diukur dari kualitas sumber daya manusia (SDM), tingkat kemakmuran, dan kemantapan sistem dan kelembagaan politik dan hukum. Pada Nawacita ke 5 juga disebutkan peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia, melalui program Indonesia Sehat. Kementerian Kesehatan menempatkan empat area prioritas yaitu:

- a. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA)
- b. Perbaikan Gizi Masyarakat (Stunting)
- c. Pengendalian penyakit menular ((HIV/AIDS, TBC, dan malaria)
- d. Pengendalian penyakit tidak menular (hipertensi, Diabetes Mellitus, obesitas, kanker, dan gangguan jiwa)

Tabel 3.1

Keselarasn Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019

| No. | Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 | Renstra Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019 |
|--|--|--|
| Tujuan | | |
| 1. | Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i> | Meningkatkan status kesehatan masyarakat |
| Indikator Sasaran | | |
| 1. | Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu |
| 2. | Angka Kematian Bayi | Angka Kematian Bayi |
| Indikator Program Kesehatan Masyarakat | | |
| 1. | %Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan |
| 2. | Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan | Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN Bidang kesehatan |

| No. | Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 | Renstra Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019 |
|--|--|---|
| Indikator Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan | | |
| 1. | Cakupan balita stunting | Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada baduta |
| 2. | Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis | Persentase nakes di fasyankes sesuai standar |
| Indikator Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | | |
| 1. | Cakupan Desa UCI | Persentase kab/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi |
| 2. | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | Prevalensi tekanan darah tinggi |
| 3. | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC) | Prevalensi TB |
| 4. | Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | Prevalensi HIV pada populasi dewasa |
| 5. | Angka penemuan kasus baru kusta | Jumlah provinsi mencapai eliminasi kusta |
| Indikator Program Pelayanan Kesehatan | | |
| 1. | Persentase Puskesmas & Labkesda yg terakreditasi | Persentase puskesmas yang terakreditasi |
| 2. | Persentase pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai standar | Persentase obat yang memenuhi standar |

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2019

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 telah sejalan dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023. Hal ini dapat dilihat dari program dan indikator kinerja dari kedua perangkat daerah.

Tabel 3.2
Keselarasan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023

| | Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 | Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 |
|----|--|--|
| | Tujuan | |
| 1. | Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i> | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat |
| | Indikator Sasaran | |
| 1. | Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu |
| 2. | Angka Kematian Bayi | Angka Kematian Bayi |
| 3. | Angka Kematian Balita | Angka Kematian Balita |
| | Program | |
| 1. | Program Kesehatan Masyarakat | Program Kesehatan Masyarakat |
| | Indikator Program Kesehatan Masyarakat | |
| 1. | Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | Persentase Kab/Kota dengan kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja baik |
| 2. | Cakupan rumah tangga yg melaksanakan perilaku hidup bersih & sehat (PHBS) | Persentase Kab/Kota yang mencapai rumah tangga sehat 76,5% |
| 3. | Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri | Persentase Kab/Kota yang telah mencapai desa siaga aktif mandiri 11% |
| 4. | Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan | Cakupan masyarakat miskin non kuota yang mempunyai jaminan kesehatan |

| | Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 | Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 |
|----|--|---|
| | Indikator Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan | |
| 1. | Pelayanan kesehatan ibu hamil | Persentase Kab/Kota yang melakukan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar minimal sebesar 95% |
| 2. | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | Persentase Kab/Kota yang melakukan pelayanan ibu bersalin sesuai standar |
| 3. | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Persentase Kab/Kota yang melakukan pelayanan bayi sesuai standar |
| 4. | Pelayanan kesehatan balita | Persentase Kab/Kota yang melakukan pelayanan balita sesuai standar |
| 5. | Pelayanan kesehatan usia lanjut | Persentase lansia dilayani sesuai standar |
| 6. | Cakupan balita stunting | Persentase Kab/Kota dengan prevalensi stunting kurang dari 22% |
| 7. | Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling | Persentase Kab/Kota yang melakukan pelayanan remaja sesuai standar |
| 8. | Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis | Persentase pemanfaatan SDM kesehatan |
| | Program | |
| 1. | Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit |
| | Indikator Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | |
| 1. | Cakupan Desa UCI | Persentase Kab/Kota dengan cakupan desa UCI 100% |
| 2. | Pelayanan pada usia produktif | Persentase kab/Kota dengan 30% desa yang melaksanakan layanan posbindu |

| | Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024 | Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 |
|--|---|--|
| 3. | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | |
| 4. | Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus (DM) | |
| 5. | Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | Persentase Kab/Kota dengan 20% puskesmas yang melaksanakan layanan kesehatan jiwa dan atau napza |
| 6. | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC) | Case Notification Rate (CNR) TBC |
| 7. | Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | Persentase kasus HIV/AIDS yang diobati ARV |
| 8. | Angka penemuan kasus baru kusta | Persentase Kab/Kota dengan angka penemuan kasus baru kusta < 5 per 100.000 penduduk |
| 9. | Angka kesakitan DBD | Angka kesakitan DBD |
| Program | | |
| | Program Pelayanan Kesehatan | Program Pelayanan Kesehatan |
| Indikator Program Pelayanan Kesehatan | | |
| 1. | Cakupan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, tradisional, dan rujukan | Proporsi Kab/Kota dengan pelayanan kesehatan primer sesuai ketentuan |
| | | Proporsi Kab/Kota dengan pelayanan kesehatan rujukan sesuai ketentuan |
| | | Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional |
| 2. | Persentase Puskesmas & Labkesda yg terakreditasi | Persentase Kab/Kota dengan 100% fasilitas kesehatan primer, rujukan, dan fasilitas kesehatan |

| | Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 | Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 |
|----|--|---|
| | | lain yang terakreditasi |
| 3. | Cakupan pelayanan perijinan di bidang Kesehatan | Persentase waktu pelayanan perijinan di bidang farmasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku |
| 4. | Persentase pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai standar | Persentase sarana produksi dan distribusi serta pelayanan kefarmasian sesuai ketentuan yang berlaku |

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2019

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tegal tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal Tahun 2012 – 2032. Pada dokumen tersebut berisi tentang kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten yang terdiri atas:

- a. Pengembangan kegiatan industri kecil dan industri rumah tangga di seluruh wilayah Kabupaten serta industri menengah dan besar di bagian utara dan selatan wilayah Kabupaten
- b. Pengembangan wilayah agropolitan di bagian selatan wilayah Kabupaten
- c. Pengendalian kawasan pertanian pangan berkelanjutan secara ketat
- d. Pengembangan kawasan minapolitan di bagian utara wilayah kabupaten
- e. Pengembangan sistem pelayanan perkotaan didukung infrastruktur wilayah yang terpadu
- f. Pengembangan dan pemantapan sistem prasarana wilayah untuk mendukung kegiatan industri dan sentra produksi pertanian
- g. Pemantapan pelestarian kawasan lindung
- h. Pengembangan kawasan pariwisata
- i. Peningkatan fungsi kawasan kepentingan pertahanan dan keamanan Negara

Pembangunan suatu daerah tentu akan mempengaruhi pola kesehatan pada masyarakat sekitar. Industri kecil dan industri rumah tangga menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Tegal. Hal ini tentu berdampak pada lingkungan di sekitar kawasan industri, yang pada berakibat pada kondisi kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan berperan dalam mengevaluasi kualitas sanitasi, air minum, tempat pengelolaan makanan (hotel, restoran, jasa boga, penjual makanan jajanan), Tempat – Tempat Umum (sarana pendidikan, sarana kesehatan, hotel, restoran). Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal bersama lintas sector berperan tergabung dalam Tim Sistem Kaamanan Pangan

Terpadu (SKPT) yang bertugas mengevaluasi keamanan produk industri pangan yang beredar di masyarakat.

Kondisi geografis Kabupaten Tegal yang beragam, terdiri daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan sarana transportasi yang memadai dapat meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas kesehatan. Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal juga mendukung pembangunan/rehabilitasi puskesmas melalui dana APBD II untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. faktor pendukung lain untuk menunjang pelayanan kesehatan adalah pasokan air, listrik dan jaringan telekomunikasi.

Pembangunan pertanian juga berpengaruh pada kesehatan, terutama kesehatan gizi masyarakat. Ketersediaan pangan yang bergizi dan mudah dijangkau oleh masyarakat adalah salah satu upaya intervensi gizi spesifik dalam penanggulangan masalah gizi buruk dan balita stunting.

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Hasil analisis perkembangan dan masalah kesehatan selanjutnya dipadukan dengan batasan tugas dan peran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal serta dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan yang mutakhir dewasa ini, maka isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

3.5.1 Penurunan AKI, AKB, dan AKABA

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain: rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang terlihat dari masih tingginya angka kematian bayi (AKB), angka kematian anak balita (AKABA) dan angka kematian ibu melahirkan (AKI) serta tingginya proporsi anak balita yang mengalami gizi kurang.

Menjelang tahun 2025 derajat kesehatan masyarakat akan semakin bertambah baik karena menurunnya AKB dan AKABA, meningkatnya status gizi masyarakat, serta UHH. Namun demikian upaya penurunan AKI masih merupakan tantangan yang berat.

3.5.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Kesehatan Lingkungan menjadi faktor penting dalam penanggulangan masalah kesehatan. Masyarakat membutuhkan sanitasi yang layak, air minum yang berkualitas, rumah yang sehat, serta lingkungan yang sehat. Penyakit menular seperti diare, Tuberkulosis, dan Demam Berdarah dapat ditekan dengan memperbaiki kondisi lingkungan. Dinas Kesehatan bersama Pemerintah Kabupaten Tegal terus berupaya untuk mencapai Kabupaten Tegal ODF (Open Defecation Free/Buang Air Besar Sembarangan).

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah turunan dari pernyataan misi kepala daerah yang ingin dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perumusan tujuan menjabarkan apa yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, dan akan membantu mempermudah penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Secara umum tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*.

Sasaran adalah hasil yg akan dicapai secara nyata oleh organisasi secara lebih spesifik dan terukur sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2. Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat
3. Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan

Tujuan dan sasaran dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

| |
|---|
| Tujuan strategis: Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i> |
| Sasaran strategis: Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i> |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Target Kinerja Sasaran Tahun | | | | |
|--|--------------------------|---|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care | Angka Kematian Ibu (AKI) | Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care | Angka Kematian Ibu (AKI) | per 100.000 kelahiran hidup | 52 | 47 | 45 | 40 | 37 |
| | Angka Kematian Bayi | | Angka Kematian Bayi | per 1.000 kelahiran hidup | 7,47 | 7,1 | 6,74 | 6,4 | 6,08 |
| | Angka Kematian Balita | | Angka Kematian Balita | per 1.000 kelahiran hidup | 7,97 | 7,57 | 7,19 | 6,83 | 6,49 |
| | Persentase desa STBM | | Persentase desa STBM | % | 2% | 4% | 7% | 9% | 10% |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang menggambarkan bagaimana tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal akan dicapai. Hal tersebut tertuang dalam program dan kegiatan selama kurun waktu tahun 2019 – 2024. Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.

Strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dapat dilihat pada Tabel 5.1. dan Tabel 5.2 sebagai berikut.

Tabel 5.1
Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2020 – 2024

| Tujuan | Sasaran | Strategi |
|--|--|---|
| Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i> | Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i> | Peningkatan Kualitas Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) |
| | | Peningkatan Kualitas Program Kesehatan Masyarakat (Kesmas) |
| | | Peningkatan Kualitas Program Kesehatan Keluarga dan Gizi |
| | | Peningkatan Kualitas Program Pelayanan Kesehatan (Yankes) |

Tabel 5.2
Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2020 – 2024

| Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
|--|--|--|--|---|
| Tema/Fokus: | Tema/Fokus: | Tema/Fokus: | Tema/Fokus: | Tema/Fokus: |
| Peningkatan Desan dan Kecamatan <i>Open Defecation Free (ODF)</i> / Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) | Peningkatan kualitas sarana penunjang berbasis teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan | Penurunan kasus balita stunting | Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dalam penyelesaian masalah kesehatan | Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan |
| Arah Kebijakan: | Arah Kebijakan: | Arah Kebijakan: | Arah Kebijakan: | Arah Kebijakan: |
| Pemantapan regulasi tentang (ODF) | Pemantapan regulasi tentang pemanfaatan teknologi informasi | Pemantapan regulasi tentang penurunan balita stunting | Pemantapan regulasi tentang pemberdayaan masyarakat | Pemantapan regulasi tentang pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan |
| Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam program ODF | Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia bidang teknologi informasi | Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dan | Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam program/kegiatan kesehatan | Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam program |
| Peningkatan sarana dan prasarana jamban sehat | Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi | Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemantauan balita stunting | Peningkatan sarana dan prasarana | Peningkatan sarana dan prasarana untuk mencapai target SPM Bidang kesehatan |

| Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
|---|--|--|---|---|
| Peningkatan kerja sama lintas sector dalam mewujudkan Kabupaten Tegal ODF | Peningkatan kerja sama lintas sector dalam rangka perwujudan Satu Data Indonesia | Peningkatan kerja sama lintas sektor dalam rangka intervensi gizi sensitif | Peningkatan kerja sama lintas sektor | Peningkatan kerja sama lintas sektor |
| Peningkatan anggaran program ODF dari berbagai sumber (APBD, APBN, CSR) | Peningkatan anggaran dalam teknologi informasi | Peningkatan anggaran program ODF dari berbagai sumber (APBD, APBN, CSR) | Penyesuaian anggaran dari berbagai sumber, termasuk Dana Desa | Penyesuaian anggaran dalam pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program OPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi OPD. Rencana program prioritas beserta indikator kinerja program dan pagu per OPD dalam Rancangan Awal RPJMD selanjutnya dijabarkan OPD ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah OPD. Indikator kinerja program prioritas yang telah ditetapkan tersebut, merupakan indikator kinerja program yang pada prinsipnya berisi *outcome* program. *Outcome* merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan OPD. Pendanaan indikatif disusun berdasarkan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan program setiap tahun.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--|---------|--------------------------|------------------|---|-----------------------------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan cont | | Angka Kematian Ibu (AKI) | | | per 100.000 kelahiran hidup | 48,2 | | 52 | | 47 | | 45 | | 40 | | 37 | | 37 | |
| | | Angka Kematian Bayi | | | per 1000 kelahiran hidup | 7,86 | | 7,47 | | 7,1 | | 6,74 | | 6,4 | | 6,08 | | 6,08 | |
| | | Angka Kematian Balita | | | per 1000 kelahiran hidup | 8,39 | | 7,97 | | 7,57 | | 7,19 | | 6,83 | | 6,49 | | 6,49 | |
| | | Persentase desa STBM | | | % | 0,3 | | 2 | | 4 | | 7 | | 9 | | 10 | | 10 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|------------------------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Cakupan Desa UCI | % | 100% | | 94% | | 95% | | 96% | | 98% | | 100% | | 100% | |
| | | | Kegiatan Surveilance dan Imunisasi | Jumlah desa uci | Desa | 287 | | 287 | 750.000 | 287 | 1.100.000 | 287 | 1.150.000 | 287 | 1.450.000 | 287 | 1.602.348 | 287 | 1.602.348 |
| | | | | Jumlah penemuan kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis) | kasus | 8 | | 8 | | 9 | | 9 | | 10 | | 10 | | 10 | |
| | | | | Jumlah kasus meningitis pada jamaah haji pasca ibadah haji | kasus | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | % | 10,07% | | 40% | | 45% | | 50% | | 55% | | 60% | | 60% | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | % | 51,48% | | 55% | | 60% | | 65% | | 70% | | 75% | | 75% | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus | % | 20,91% | | 60% | | 65% | | 70% | | 75% | | 80% | | 80% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|--|--------|----------------------|-----------|--|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---|-----------|---------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | (DM) | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | % | 28,05 % | | 55% | | 60% | | 65% | | 70% | | 75% | | 75% | |
| | | | Kegiatan pembinaan dan pemantauan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa | jumlah usia produktif yang dilakukan skrining kesehatan | orang | 26.346 | - | 350.199 | 3.500.000 | 393.974 | 5.562.235 | 437.749 | 5.627.480 | 481.524 | 4.655.064 | 525.299 | 5.093.681 | 525.299 | 5.093.681 |
| | | | | jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar | orang | 30.669 | | 196.785 | | 214.675 | | 232.564 | | 250.454 | | 268.343 | | 268.343 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | orang | 7.020 | | 14.229 | | 15.415 | | 16.601 | | 17.786 | | 18.972 | | 18.972 | |
| | | | | jumlah penderita Orang dengan gangguan jiwa (ODGFJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | orang | 1.252 | | 2.625 | | 2.813 | | 3.000 | | 3.188 | | 3.375 | | 3.375 | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC) | % | 67% | | 86% | | 90% | | 90% | | 95% | | 95% | | 95% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|--|------------------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | % | 97% | | 97% | | 97% | | 98% | | 98% | | 99% | | 99% | |
| | | | | Angka penemuan kasus baru kusta | per 100.000 pddk | 14,9 | | 12 | | 11,75 | | 11,5 | | 11,25 | | 11 | | 11 | |
| | | | | Angka kesakitan DBD | per 100.000 pddk | 5,25 | | < 45 | | < 44 | | < 43 | | < 40 | | < 39 | | 39 | |
| | | | Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | Jumlah orang terduga Tuberculosis (TB) yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standart | orang | 11.394 | - | 14.933 | 2.200.000 | 14.407 | 1.600.000 | 15.036 | 1.650.000 | 15.641 | 1.800.000 | 16.220 | 1.900.000 | 16.220 | 1.900.000 |
| | | | | Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan | orang | 31.872 | | 32.342 | | 32.451 | | 32.468 | | 32.586 | | 32.737 | | 32.737 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|------------------------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|--------------------|--------|--------------------|--------|--------------------|--------|--------------------|---|--------------------|--------|--------------------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | deteksi dini HIV sesuai standart | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah penemuan kasus baru kusta | kasus | 223 | | 173 | | 170 | | 166 | | 162 | | 159 | | 159 | |
| | | | | Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mendapatkan pelayanan sesuai standart | orang | 77 | | < 650 | | < 637 | | < 624 | | < 582 | | < 568 | | < 568 | |
| | | | Program Pelayanan Kesehatan | | | | | | 119.701.313 | | 117.485.269 | | 118.046.025 | | 112.441.035 | | 118.648.688 | | 118.648.688 |
| | | | | Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|-------------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan | Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dasar | puskesmas | 29 | - | 29 | 4.400.000 | 29 | 4.550.000 | 29 | 4.700.000 | 29 | 4.850.000 | 29 | 5.000.000 | 29 | 5.000.000 |
| | | | | Jumlah RS yang memberikan pelayanan kesehatan rujukan | rumah sakit | 7 | | 7 | | 8 | | 8 | | 9 | | 9 | | 9 | |
| | | | | Jumlah Sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional | unit | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|-----------|----------------------|-------------|--|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|---|------------|--------|------------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Jumlah Pembayaran klaim jasa pelayanan program puskesmas gratis | puskesmas | 29 | | 29 | | 29 | | 29 | | 29 | | 29 | | 29 | |
| | | | Kegiatan Pelayanan Kegawatdaruratan Terpadu dan PPPK | Rata-rata jumlah kasus kegawatdaruratan yang ditangani oleh Tim PSC 119 per bulan | kasus | 500 | - | 500 | 1.000.000 | 500 | 1.500.000 | 500 | 2.000.000 | 500 | 2.500.000 | 500 | 3.000.000 | 500 | 3.000.000 |
| | | | Pembangunan / Rehabilitasi Gedung / Bangunan Puskesmas (DAK) | Jumlah pembangunan/rehabilitasi gedung/bangunan Puskesmas | paket | 1 | 4.669.197,5 | 1 | 18.600.000 | 1 | 20.460.000 | 1 | 22.506.000 | 1 | 24.756.600 | 1 | 27.232.260 | 1 | 27.232.260 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|-----------|----------------------|---------------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Pembangunan / Rehabilitasi Gedung / Bangunan Puskesmas (DBHCHT) | Jumlah pembangunan/rehabilitasi gedung/bangunan Puskesmas | paket | 1 | 2.034.987,772 | 1 | 6.000.000 | 1 | 6.600.000 | 1 | 7.260.000 | 1 | 7.986.000 | 1 | 8.784.600 | 1 | 8.784.600 |
| | | | | Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Kegiatan Akreditasi Puskesmas (DAK) | Jumlah Puskesmas terakreditasi | puskesmas | 29 | 1.250.684,435 | 29 | 1.500.000 | 29 | 1.700.000 | 29 | 1.800.000 | 29 | 1.900.000 | 29 | 2.000.000 | 29 | 2.000.000 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|--|-----------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Kegiatan Standarisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan | Jumlah Fasyankes Lainnya yang terakreditasi | fasyankes | - | - | 8 | 500.000 | 9 | 600.000 | 10 | 700.000 | 11 | 800.000 | 12 | 900.000 | 12 | 900.000 |
| | | | | Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Kegiatan Laboratorium Kesehatan | Jumlah sample yang diperiksa sesuai standar | sampel | - | - | 900 | 450.000 | 887 | 495.000 | 897 | 544.500 | 879 | 598.950 | 899 | 658.845 | 899 | 658.845 |
| | | | Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial | Jumlah Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial | paket | 1 | 168.689,5 | 1 | 175.000 | 1 | 192.500 | 1 | 211.750 | 1 | 232.925 | 1 | 256.218 | 1 | 256.218 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|--------|----------------------|---------------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan | orang | 240 | | 250 | | 260 | | 270 | | 280 | | 300 | | 300 | |
| | | | Kegiatan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung | Rata-rata Jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung per bulan | orang | 240 | 1.085.840,831 | 250 | 900.000 | 260 | 1.000.000 | 270 | 1.100.000 | 280 | 1.200.000 | 300 | 1.300.000 | 300 | 1.300.000 |
| | | | Pengadaan simplisia dan herbal terstandarisasi | Jumlah Pengadaan simplisia dan herbal terstandarisasi | paket | 1 | 98.474,3 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 | 1 | 100.000 |
| | | | | Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|-----------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Standarisasi Alat medis di Puskesmas | Jumlah standarisasi alat medis di puskesmas | paket | 1 | 94.534,32 | 1 | 100.000 | 1 | 110.000 | 1 | 121.000 | 1 | 133.100 | 1 | 146.410 | 1 | 146.410 |
| | | | Kegiatan Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jumlah puskesmas yg melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standart | puskesmas | 29 | 69.769,8 | 29 | 150.000 | 29 | 165.000 | 29 | 181.500 | 29 | 199.650 | 29 | 219.615 | 29 | 219.615 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|--------|----------------------|---------------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan (DAK) | Jumlah alat kesehatan dalam rangka mendukung pelayanan kesehatan di puskesmas | paket | 1 | - | 1 | 1.200.000 | 1 | 1.320.000 | 1 | 1.452.000 | 1 | 1.597.200 | 1 | 1.756.920 | 1 | 1.756.920 |
| | | | | Persentase ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di puskesmas | % | 99,01% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK) | Jumlah dan jenis Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas | paket | 29 | 5.666.164,585 | 29 | 6.000.000 | 29 | 6.600.000 | 29 | 7.260.000 | 29 | 7.986.000 | 29 | 8.784.600 | 29 | 8.784.600 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|--|-----------|----------------------|---------------|--|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|---|------------|--------|------------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Kegiatan Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi | Jumlah dan jenis Obat untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Obat Gizi di Puskesmas | paket | 29 | 1.036.638,736 | 29 | 1.200.000 | 29 | 1.320.000 | 29 | 1.452.000 | 29 | 1.597.200 | 29 | 1.756.920 | 29 | 1.756.920 |
| | | | | Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Kegiatan Perijinan Kesehatan | Jumlah pelayanan rekomendasi perijinan di bidang kesehatan | Perijinan | 950 | 100.000 | 450 | 100.000 | 450 | 175.000 | 500 | 250.000 | 500 | 300.000 | 550 | 350.000 | 550 | 350.000 |
| | | | | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 30% | 76.741.048 | 38% | 77.326.313 | 42% | 63.997.769 | 46% | 59.147.275 | 50% | 47.717.410 | 54% | 47.617.700 | 54% | 47.617.700 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--------------------------------------|---|--------|----------------------|---------------|--|---------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Danasari | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 971.420,2 | 25% | 1.118.579,053 | 30% | 971.420 | 35% | 971.420 | 40% | 971.420 | 45% | 971.420 | 45% | 971.420 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kesamiran | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 1.200.546,1 | 45% | 1.323.596,425 | 50% | 1.200.546 | 55% | 1.200.546 | 60% | 1.200.546 | 60% | 1.200.546 | 60% | 1.200.546 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Margasari | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 3.734.748,31 | 25% | 4.022.408,131 | 30% | 3.000.000 | 35% | 2.600.000 | 40% | 2.100.000 | 45% | 2.000.290 | 45% | 2.000.290 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kesambi | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 2.384.786,956 | 25% | 2.193.913,99 | 30% | 2.384.787 | 35% | 2.384.787 | 40% | 2.084.787 | 45% | 2.084.787 | 45% | 2.084.787 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Bumijawa | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 6.047.106,05 | 45% | 6.605.128,302 | 50% | 5.500.000 | 55% | 4.500.000 | 60% | 2.300.000 | 60% | 2.300.000 | 60% | 2.300.000 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|--------|----------------------|---------------|--|---------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Bojong | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 3.527.477,883 | 25% | 3.597.406,475 | 30% | 3.000.000 | 35% | 2.600.000 | 40% | 1.870.135 | 45% | 1.870.135 | 45% | 1.870.135 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Balapulang | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 60% | 3.671.877,579 | 60% | 4.336.144,715 | 65% | 3.000.000 | 65% | 2.600.000 | 70% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kalibakung | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 60% | 2.271.241,922 | 60% | 2.347.854,473 | 65% | 2.000.000 | 65% | 2.000.000 | 70% | 1.900.000 | 70% | 1.900.000 | 70% | 1.900.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Pagerbarang | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 2.164.381,303 | 45% | 2.626.101,351 | 50% | 2.164.381 | 55% | 2.164.381 | 60% | 1.864.381 | 60% | 1.864.381 | 60% | 1.864.381 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Lebaksiu | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 2.192.204,677 | 45% | 2.445.653,044 | 50% | 1.800.000 | 55% | 1.800.000 | 60% | 1.800.000 | 60% | 1.800.000 | 60% | 1.800.000 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|--------|----------------------|---------------|--|---------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|---|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kambanggan | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 1.534.771,012 | 45% | 1.638.911,287 | 50% | 1.200.000 | 55% | 1.200.000 | 60% | 1.200.000 | 60% | 1.200.000 | 60% | 1.200.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Jatinegara | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 3.960.918,968 | 45% | 4.599.167,073 | 50% | 3.400.000 | 55% | 3.217.508 | 60% | 1.717.508 | 60% | 1.717.508 | 60% | 1.717.508 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kedungbanteng | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 60% | 2.109.814,275 | 60% | 2.577.168,138 | 65% | 1.700.000 | 65% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Pangkah | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 2.877.760,909 | 45% | 3.191.995,371 | 50% | 2.500.000 | 55% | 2.500.000 | 60% | 1.650.000 | 60% | 1.650.000 | 60% | 1.650.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Penusupan | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 1.460.050,384 | 25% | 1.771.323,706 | 30% | 1.460.050 | 35% | 1.460.050 | 40% | 1.460.050 | 45% | 1.460.050 | 45% | 1.460.050 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---------------------------------------|---|--------|----------------------|---------------|--|---------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Slawi | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 2.677.409,034 | 25% | 2.789.789,140 | 30% | 2.677.409 | 35% | 2.677.409 | 40% | 1.577.409 | 45% | 1.577.409 | 45% | 1.577.409 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Adiwerna | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 60% | 2.761.392,575 | 60% | 2.585.155,727 | 65% | 2.400.000 | 65% | 1.800.000 | 70% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 | 70% | 1.700.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Pagiyanten | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 2.147.622,564 | 45% | 2.456.128,048 | 50% | 1.750.000 | 55% | 1.750.000 | 60% | 1.750.000 | 60% | 1.750.000 | 60% | 1.750.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Talang | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 1.986.097,252 | 25% | 2.023.894,995 | 30% | 1.450.000 | 35% | 1.450.000 | 40% | 1.450.000 | 45% | 1.450.000 | 45% | 1.450.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kaladawa | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 1.594.367,300 | 45% | 1.832.140,777 | 50% | 1.594.367 | 55% | 1.594.367 | 60% | 1.394.367 | 60% | 1.394.367 | 60% | 1.394.367 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--------------------------------------|---|--------|----------------------|---------------|--|---------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Dukuhuri | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 2.292.294,101 | 45% | 2.431.887,529 | 50% | 1.850.000 | 55% | 1.850.000 | 60% | 1.650.000 | 60% | 1.650.000 | 60% | 1.650.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kupu | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 1.240.627,289 | 45% | 1.305.799,57 | 50% | 1.240.627 | 55% | 1.240.627 | 60% | 1.240.627 | 60% | 1.240.627 | 60% | 1.240.627 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Dukuhwaru | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 2.895.290,190 | 45% | 2.751.732,151 | 50% | 2.895.290 | 55% | 2.595.290 | 60% | 1.595.290 | 60% | 1.595.290 | 60% | 1.595.290 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Tarub | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 3.253.089,592 | 45% | 3.307.765,94 | 50% | 2.900.000 | 55% | 2.100.000 | 60% | 1.700.000 | 60% | 1.700.000 | 60% | 1.700.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Kramat | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 1.893.203,072 | 45% | 1.913.528,394 | 50% | 1.893.203 | 55% | 1.893.203 | 60% | 1.793.203 | 60% | 1.793.203 | 60% | 1.793.203 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|--------|----------------------|---------------|--|-------------------|--------|-------------------|--------|-------------------|--------|-------------------|---|-------------------|--------|-------------------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Bangun alih | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 1.145.262,369 | 25% | 1.327.520,844 | 30% | 1.145.262 | 35% | 1.145.262 | 40% | 1.145.262 | 45% | 1.145.262 | 45% | 1.145.262 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Suradadi | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 2.268.001,95 | 25% | 2.354.034,719 | 30% | 2.268.002 | 35% | 1.800.000 | 40% | 1.650.000 | 45% | 1.650.000 | 45% | 1.650.000 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Jatibogor | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 20% | 1.725.107,078 | 25% | 1.973.907,35 | 30% | 1.725.107 | 35% | 1.725.107 | 40% | 1.825.107 | 45% | 1.825.107 | 45% | 1.825.107 |
| | | | Operasional BLUD Puskesmas Warureja | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 40% | 3.148.034,804 | 45% | 3.877.676,283 | 50% | 2.927.316 | 55% | 2.627.316 | 60% | 1.727.316 | 60% | 1.727.316 | 60% | 1.727.316 |
| | | | Program Kesehatan Masyarakat | | | | | | 44.600.000 | | 45.046.000 | | 45.496.460 | | 45.951.425 | | 46.410.939 | | 46.410.939 |
| | | | | Persentase Desa Sanitasi Total | % | 0,3% | | 2% | | 4% | | 7% | | 9% | | 10% | | 10% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---|-----------|---------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Berbasis Masyarakat (STBM) | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan kerja, dan Olahraga | Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan | unit | 233 | | 327 | 600.000 | 397 | 1.150.000 | 467 | 1.500.000 | 529 | 1.850.000 | 599 | 2.200.000 | 599 | 2.200.000 |
| | | | | Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak | orang | 113.465 | | 141.831 | | 212.747 | | 283.663 | | 354.578 | | 425.494 | | 425.494 | |
| | | | | Jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan | unit | 329 | | 447 | | 553 | | 671 | | 804 | | 934 | | 934 | |
| | | | | Jumlah Desa STBM | Desa | 1 | | 6 | | 11 | | 17 | | 23 | | 29 | | 29 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|------------------|---|-----------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Jumlah Desa Open Defecation Free (ODF) berkelanjutan (akses sarana dan pemanfaatan) | Desa | 47 | | 250 | | 258 | | 264 | | 267 | | 273 | | 273 | |
| | | | | Jumlah Puskesmas melaksanakan upaya / program kesehatan kerja | puskesmas | 2 | | 3 | | 4 | | 6 | | 7 | | 9 | | 9 | |
| | | | | Jumlah Puskesmas melaksanakan upaya / program kesehatan olah raga | puskesmas | 2 | | 4 | | 6 | | 7 | | 9 | | 10 | | 10 | |
| | | | Pengadaan IPAL | Jumlah puskesmas yang melakukan pembangunan IPAL | puskesmas | 7 | 1.799.685 | 7 | 1.800.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri | | 10% | | 11% | | 12% | | 13% | | 14% | | 15% | | 15% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|--|--------------|----------------------|-----------|--|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---|-----------|---------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) | % | 80% | | 81% | | 82% | | 83% | | 84% | | 85% | | 85% | |
| | | | | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | % | 99% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Kegiatan Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat | Jumlah desa/kelurahan siaga aktif mandiri atau Proporsi desa/kelurahan siaga aktif mandiri | Desa | - | - | 32 | 600.000 | 34 | 720.000 | 37 | 864.000 | 40 | 1.036.800 | 43 | 1.244.160 | 43 | 1.244.160 |
| | | | | Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku | rumah tangga | 380.166 | | 282.564 | | 286.053 | | 289.541 | | 293.030 | | 296.518 | | 296.518 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|---------|----------------------|-----------|--|------------------|-----------|------------------|-----------|------------------|-----------|-------------------|---|-------------------|--------|-------------------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Kegiatan Pembiayaan Kesehatan | Jumlah Pembayaran premi peserta PBI JKN Kab. Tegal | Peserta | 70.580 | | 70.580 | 19.500.000 | 70.580 | 23.400.000 | 70.580 | 28.080.000 | 70.580 | 33.696.000 | 70.580 | 40.435.200 | 70.580 | 40.435.200 |
| | | | Kegiatan Pemandangan Pembiayaan Kesehatan | Jumlah penduduk memiliki jaminan kesehatan | jiwa | 1.203.226 | | 1.443.830 | 100.000 | 1.446.676 | 120.000 | 1.449.202 | 144.000 | 1.451.409 | 172.800 | 1.453.295 | 207.360 | | 207.360 |
| | | | Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Kesehatan | | | | | | 9.245.000 | | 8.547.000 | | 9.442.575 | | 10.426.589 | | 11.508.467 | | 11.508.467 |
| | | | | Pelayanan kesehatan ibu hamil | % | 100% | | 96% | | 97% | | 98% | | 99% | | 100% | | 100% | |
| | | | | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | % | 96% | | 98% | | 99% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | | Pelayanan kesehatan usia lanjut | % | 33,7% | | 75% | | 77% | | 78% | | 79% | | 80% | | 80% | |
| | | | | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | % | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | | Pelayanan kesehatan balita | % | 100% | | 90% | | 91% | | 91% | | 92% | | 93% | | 93% | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|-----------------------------|--|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling | % | 40% | | 45% | 47,25 % | | 49,61 % | | 51,09 % | | 54,7% | | 54,7% | | |
| | | | Kegiatan kesehatan keluarga | Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | orang | 28.774 | - | 29.062 | 4.900.000 | 29.352 | 3.692.500 | 29.646 | 4.087.625 | 29.942 | 4.526.144 | 30.242 | 5.012.978 | 30.544 | 5.012.978 |
| | | | | Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | orang | 26.916 | | 27.185 | | 27.457 | | 27.732 | | 28.009 | | 28.289 | | 28.572 | |
| | | | | Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | orang | 56.344 | | 63.387 | | 66.556 | | 69.881 | | 71.965 | | 77.050 | | 77.050 | |
| | | | | Jumlah bayi baru lahir mendapat | Bayi | 26.916 | | 27.185 | | 27.457 | | 27.732 | | 28.009 | | 28.289 | | 28.289 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|---------------|----------------------|-----------|--|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---|-----------|---------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | pelayanan kesehatan sesuai standar | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Balita | 103.870 | | 104.909 | | 105.958 | | 107.017 | | 108.088 | | 109.168 | | 109.168 | |
| | | | | Jumlah remaja mendapat pelayanan konseling | orang | 296.288 | | 299.251 | | 302.243 | | 305.266 | | 308.318 | | 311.402 | | 311.402 | |
| | | | | Cakupan balita stunting | % | 24% | | 20% | | 19% | | 18% | | 17% | | 16% | | 16% | |
| | | | Kegiatan Peningkatan Pelayanan Gizi Masyarakat | Jumlah balita stunting | Balita | 28.073 | - | 23.394 | 2.595.000 | 22.224 | 2.854.500 | 21.055 | 3.139.950 | 19.885 | 3.453.945 | 18.715 | 3.799.340 | 18.715 | 3.799.340 |
| | | | | Jumlah Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dari keluarga | ibu hamil KEK | | | 2.613 | | 2.482 | | 2.358 | | 2.240 | | 2.128 | | 2.128 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--------------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | miskin mendapat makanan tambahan. | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah pengadaan makanan tambahan dan vitamin | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bagi bayi/anak usia 6 - 24 bl dari keluarga miskin. | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | Penurunan Stunting (DAK) | Jumlah balita stunting | Balita | 28.073 | - | 23.394 | 1.500.000 | 22.224 | 1.650.000 | 21.055 | 1.815.000 | 19.885 | 1.996.500 | 18.715 | 2.196.150 | | |
| | | | | Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan | % | 52% | | 59% | | 69% | | 83% | | 93% | | 100% | | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|-----------|----------------------|-----------|--|------------------|--------|-------------------|--------|-------------------|--------|-------------------|---|-------------------|--------|-------------------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | strategis | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan Operasional Penguatan & Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan | Jumlah Puskesmas dengan 9 tenaga strategis | puskesmas | 15 | - | 17 | 250.000 | 20 | 350.000 | 24 | 400.000 | 27 | 450.000 | 29 | 500.000 | 29 | 500.000 |
| | | | Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah | | | | | | 8.114.500 | | 13.303.950 | | 14.634.345 | | 16.097.780 | | 17.707.557 | | 17.707.557 |
| | | | | Persentase rerata capaian program Kesekretariatan | % | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | |
| | | | Perencanaan, pengendalian, dan pelaporan | Jumlah dokumen Renstra | Dokumen | 0 | - | 0 | 200.000 | 0 | 220.000 | 0 | 242.000 | 0 | 266.200 | 1 | 292.820 | 1 | 292.820 |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|------------------|---|---------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | n kinerja | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah dokumen RKA dan DPA | Dokumen | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah dokumen Renja | Dokumen | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah dokumen Perjanjian Kinerja | Dokumen | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah laporan SPIP | Laporan | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah laporan LKjIP | Laporan | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Profil Kesehatan | Buku | 30 | | 30 | | 30 | | 30 | | 30 | | 30 | | | |
| | | | | Jumlah Buku Saku Kesehatan | Buku | 30 | | 30 | | 30 | | 30 | | 30 | | 30 | | | |
| | | | | Jumlah Laporan DHA | Laporan | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Pelaksanaan | Kali | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---|---|---------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Rakerkesda | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan Penatausahaan Keuangan dan Barang Milik Daerah | Jumlah laporan CALK | Laporan | 1 | - | 1 | 550.000 | 1 | 605.000 | 1 | 665.500 | 1 | 732.050 | 1 | 805.255 | 1 | 805.255 |
| | | | | Jumlah laporan Neraca | Laporan | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | |
| | | | | Jumlah laporan LRA | Laporan | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | |
| | | | Penyediaan Jasa Kantor | Jumlah Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | paket | 1 | - | 1 | 939.500 | 1 | 1.033.450 | 1 | 1.136.795 | 1 | 1.250.475 | 1 | 1.375.522 | 1 | 1.375.522 |
| | | | | Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | Jumlah Penyediaan Jasa Surat Menyurat | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Gedung Kantor | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | Pemeliharaan Sarana | Jumlah Pemeliharaan Rutin / | paket | 1 | - | 1 | 700.000 | 1 | 770.000 | 1 | 847.000 | 1 | 931.700 | 1 | 1.024.870 | 1.024.870 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---------------------------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|---|------------|------------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Prasarana Kantor | Berkala Kendaraan Dinas / Operasional | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Puskesmas dan pustu | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | | Jumlah Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor | Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor | paket | 1 | - | 1 | 2.600.000 | 1 | 10.208.000 | 1 | 11.228.800 | 1 | 12.351.680 | 1 | 13.586.848 | 13.586.848 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|--|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Pengadaan sarana transportasi UPTD Laboratorium Kesehatan | Jumlah mobil operasional Laboratorium Kesehatan (DBHCHT) | unit | - | - | 1 | 300.000 | - | 0 | - | 0 | - | 0 | - | 0 | | |
| | | | Pengadaan sarana transportasi puskesmas keliling dan ambulance (DAK) | Jumlah pengadaan sarana transportasi puskesmas keliling dan ambulance | paket | - | - | 4 | 2.400.000 | - | 0 | - | 0 | - | 0 | - | 0 | | |
| | | | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Formal | paket | 1 | - | 1 | 150.000 | 1 | 165.000 | 1 | 181.500 | 1 | 199.650 | 1 | 219.615 | 1 | 219.615 |
| | | | | Jumlah Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Kepegawai | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output) | Satuan | Kondisi Awal Kinerja | | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024) | | | |
|--------|---------|--------------------------|---------------------------------|---|--------|----------------------|-----------|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------|-----------|
| | | | | | | 2018 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Target | Rp. (000) |
| | | | | | | Realisasi | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | an | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Jumlah Pengembangan dan Pemberdayaan Jabatan Fungsional Rumpun Kesehatan | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |
| | | | Rapat Koordinasi dan Konsultasi | Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman | paket | 1 | - | 1 | 275.000 | 1 | 302.500 | 1 | 332.750 | 1 | 366.025 | 1 | 402.628 | 1 | 402.628 |
| | | | | Jumlah Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah | paket | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

BAB VII

INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Kesehatan. Indikator yang digunakan adalah indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator kinerja kunci, indikator kinerja mandiri, dan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs). Indikator kinerja Dinas Kesehatan secara rinci dapat dilihat di Tabel 7.1 dan tabel 7.2.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD

| No | Indikator | Satuan | Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD | Target | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD |
|--------------------------|--|--------|---------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|----------------------------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Indikator Tujuan | | | | | | | | | |
| 1. | Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Nilai | 66,44 | 68,03 | 68,73 | 69,43 | 70,13 | 70,83 | 70,83 |
| Indikator Sasaran | | | | | | | | | |
| 1. | Angka Harapan Hidup | Tahun | 71,14 | 71,19 | 71,24 | 71,29 | 71,34 | 71,39 | 71,39 |

Sumber: RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 - 2024

Tabel 7.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

| No | Indikator Kinerja Program | Satuan | Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD | Target | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD |
|----|---|--------|---------------------------------|--------|------|------|------|------|----------------------------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1. | Cakupan Desa UCI | % | 100% | 94% | 95% | 96% | 98% | 100% | 100% |
| 2. | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | % | 10,07% | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% | 60% |
| 3. | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | % | 51,48% | 55% | 60% | 65% | 70% | 75% | 75% |
| 4. | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) | % | 20,91% | 60% | 65% | 70% | 75% | 80% | 80% |
| 5. | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | % | 28,05% | 55% | 60% | 65% | 70% | 75% | 75% |
| 6. | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC) | % | 67% | 86% | 90% | 90% | 95% | 95% | 95% |
| 7. | Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | % | 97% | 97% | 97% | 98% | 98% | 99% | 99% |

| No | Indikator Kinerja Program | Satuan | Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD | Target | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD |
|-----|--|------------------|---------------------------------|--------|-------|------|-------|------|----------------------------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 8. | Angka penemuan kasus baru kusta | per 100.000 pddk | 14,9 | 12 | 11,75 | 11,5 | 11,25 | 11 | 11 |
| 9. | Angka kesakitan DBD | per 100.000 pddk | 5,25 | < 45 | < 44 | < 43 | < 40 | < 39 | < 39 |
| 10. | Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 11. | Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 12. | Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 13. | Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan | orang | 240 | 250 | 260 | 270 | 280 | 300 | 300 |

| No | Indikator Kinerja Program | Satuan | Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD | Target | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD |
|-----|---|--------|---------------------------------|--------|------|------|------|------|----------------------------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 14. | Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 15. | Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 16. | Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas | % | 99,01% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 17. | Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 18. | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | % | 30% | 38% | 42% | 46% | 50% | 54% | 54% |
| 19. | Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat | % | 0,3% | 2% | 4% | 7% | 9% | 10% | 10% |

| No | Indikator Kinerja Program | Satuan | Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD | Target | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD |
|-----|---|--------|---------------------------------|--------|------|------|------|------|----------------------------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| | (STBM) | | | | | | | | |
| 20. | Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) | % | 80% | 81% | 82% | 83% | 84% | 85% | 85% |
| 21. | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | % | 99% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 22. | Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri | % | 10% | 11% | 12% | 13% | 14% | 15% | 15% |
| 23. | Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan | % | 82,62% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 24. | Pelayanan kesehatan ibu hamil | % | 100% | 96% | 97% | 98% | 99% | 100% | 100% |
| 25. | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | % | 96% | 98% | 99% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 26. | Pelayanan kesehatan usia lanjut | % | 33,7% | 75% | 77% | 78% | 79% | 80% | 80% |
| 27. | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| No | Indikator Kinerja Program | Satuan | Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD | Target | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD |
|-----|---|--------|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|----------------------------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 28. | Pelayanan kesehatan balita | % | 100% | 90% | 91% | 91% | 92% | 93% | 93% |
| 29. | Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling | % | 40% | 45% | 47,25% | 49,61% | 51,09% | 54,7% | 54,7% |
| 30. | Cakupan balita stunting | % | 24% | 20% | 19% | 18% | 17% | 16% | 16% |
| 31. | Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis | % | 52% | 59% | 69% | 83% | 93% | 100% | 100% |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

BAB VIII PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024 tidak terlepas dari Visi dan Misi Bupati Tegal yang telah disesuaikan dengan beberapa rujukan seperti Rencana Strategis Departemen Kesehatan RI, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan RPJMD Kabupaten Tegal. Renstra ini disusun dengan tujuan agar dapat menjawab dan memfokuskan upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang semakin kompleks.

Renstra ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sampai tahun 2024. Pada akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasama demi tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tegal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di Kabupaten Tegal.

LAMPIRAN

CASECADING IKU DINAS KESEHATAN

| |
|---|
| <p>A. Tujuan Strategis: Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i></p> <p>B. Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angka Kematian Ibu 2. Angka Kematian Bayi 3. Angka Kematian Balita 4. % Desa STBM |
| <p>A. Sasaran Strategis: Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i></p> <p>B. Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angka Kematian Ibu 2. Angka Kematian Bayi 3. Angka Kematian Balita 4. % Desa STBM |

| |
|--|
| <p>A. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p> <p>B. Indikator : Cakupan Desa UCI; Pelayanan kesehatan pada usia produktif, Pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus (DM), Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat; Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC), Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV, Angka penemuan kasus baru kusta, Angka kesakitan DBD</p> |
|--|

| |
|---|
| <p>A. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat</p> <p>B. Indikator : %Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM); Cakupan rumah tangga yg melaksanakan perilaku hidup bersih & sehat (PHBS); Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri, Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan</p> |
|---|

| |
|--|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Surveillance dan imunisasi</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah desa yang mencapai Universal Child Immunisation (UCI) - Jumlah Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) - Jumlah Kasus Meningitis pada Jamaah Haji pasca Ibadah haji |
|--|

| |
|---|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah orang terduga Tuberculosis (TB) yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standart - Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standart - Jumlah penemuan kasus baru kusta - jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mendapatkan pelayanan sesuai standart |
|---|

| |
|---|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usia produktif yg mendapatkan screening kesehatan sesuai standard - Jumlah penderita hipertensi yg mendapatkan yan kes sesuai standard - Jumlah penderita Diabetes Mellitus yg mendapatkan yan kes sesuai standard - Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yg mendapatkan yan kes sesuai standard |
|---|

| |
|---|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kualitas Kesehatan Lingkungan, Kerja, dan Olahraga</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak - Jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan - Jumlah Desa STBM - Jumlah Desa Open Defecation Free (ODF) berkelanjutan (akses sarana dan pemanfaatan) - Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan - Jumlah Puskesmas melaksanakan program kesehatan kerja - Jumlah Puskesmas melaksanakan program kesehatan olah raga |
|---|

| |
|---|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - desa/kelurahan siaga aktif mandiri - Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strata utama dan paripurna - jumlah anak usia pendidikan dasar mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar - Jumlah |
|---|

| |
|---|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pembiayaan Kesehatan</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan |
|---|

A. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

B. Indikator : Pelayanan kesehatan ibu hamil, Pelayanan kesehatan ibu bersalin, Pelayanan kesehatan bayi baru lahir, Pelayanan kesehatan balita, Pelayanan kesehatan usia lanjut, Cakupan balita stunting, cakupan remaja mendapat pelayanan konseling, Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis

A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan keluarga

B. Indikator:

- Jumlah ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
- jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan bersalin sesuai standar
- Jumlah bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar
- jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
- jumlah remaja mendapat pelayanan konseling
- jumlah warga Negara usia 60 tahun ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar

A. Sasaran

Kegiatan:

Meningkatnya kualitas Pelayanan gizi masyarakat

B. Indikator:

- Jumlah balita stunting

A. Sasaran Kegiatan:

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Indikator:

- Jumlah Puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis

A. **Sasaran Program:** Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan

B. **Indikator :** Cakupan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, tradisional, dan rujukan, % Puskesmas & Labkesda yg terakreditasi; Cakupan pelay. perijinan di bid. Kesehatan; % Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Sesuai Standar, Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah, Persentase ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di puskesmas, Persentase Pencapaian Standar Mutu Akreditasi Puskesmas, Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan, Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar

| | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|---|
| <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional, dan Rujukan</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, tradisional, dan rujukan | <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Standarisasi, Mutu, dan Perijinan Kesehatan</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi- Jumlah pelayanan rekomendasi perijinan di bidang kesehatan | <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah dan jenis obat perbekalan kesehatan yang tersedia di puskesmas- Jumlah puskesmas yg melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standart | <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah sample yang diperiksa sesuai standart | <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Puskesmas</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Nilai pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan WKJ Kalibakung</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rata-rata Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan | <p>A. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi</p> <p>B. Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah puskesmas yang terlayani pendistribusian obat di Gudang Farmasi sesuai standar |
|---|--|--|---|---|--|---|

Indikator Kinerja Utama
Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
Tahun 2019 - 2024

| No | Jabatan | Eselon | Indikator Kinerja | Definisi Operasional |
|----|--|--------|---|---|
| 1. | Kepala Dinas | II | Angka Kematian Ibu (AKI) | Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 100.000 |
| | | | Angka Kematian Bayi | Jumlah kematian bayi (0-11 bln) dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 1.000 |
| | | | Angka Kematian Balita | Jumlah kematian balita (usia 0 s/d 59 bulan) dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 1.000 |
| | | | Persentase desa STBM | Jumlah desa yang telah mencapai akses 100% disuatu wilayah dalam periode waktu tertentu dibagi jumlah seluruh desa dikali 100% |
| 2. | Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | III | Cakupan Desa UCI | Jumlah Desa dengan cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) minimal 80% (dengan kriteria Bayi usia 0 s.d 12 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu : HB.0 (1 kali),DPT-HB Hib (3 kali) Polio (4 kali) dan Campak atau MR (1 Kali)) dibagi jumlah seluruh desa dikali 100% |
| | | | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif | Jumlah usia produktif (umur 15-59 th) yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan (skrining) Faktor Risiko PTM sesuai standar dibagi penduduk usia produktif dikali 100% |
| | | | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Jumlah penderita hipertensi (> 15 th) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dibagi sasaran penderita hipertensi dikali 100% |
| | | | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) | Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi sasaran penderita Diabetes Mellitus dikali 100% |
| | | | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | Jumlah penderita gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi sasaran Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat dikali 100% |
| | | | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC) | Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standart dalam kurun waktu 1 tahun dibagi target sasaran orang terduga TBC pada kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 100 % |
| | | | Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standart dalam kurun 1 tahun dibagi dengan estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu satu tahun yang sama kali 100% |
| | | | Angka penemuan kasus baru kusta | Jumlah kasus baru Kusta pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk pada tahun tertentu dikali 100.000 |
| | | | Angka kesakitan DBD | Jumlah penderita DBD pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk dalam tahun tertentu kali 100.000 |

| No | Jabatan | Eselon | Indikator Kinerja | Definisi Operasional |
|----|------------------------------------|--------|--|---|
| 3. | Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan | III | Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan | Jumlah Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan dibagi Jumlah Fasilitas Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan dikali 100% |
| | | | Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi | Jumlah Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi dibagi jumlah Puskesmas dan Labkesda dikali 100% |
| | | | Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah | Jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah sampel dikali 100% |
| | | | Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan | Jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung dalam setahun dibagi 12 |
| | | | Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart | Jumlah puskesmas yang telah melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar dibagi jumlah puskesmas kali 100 % |
| | | | Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar | Jumlah puskesmas yang terlayani pendistribusian obat di Gudang Farmasi sesuai standar dibagi jumlah puskesmas dikali 100% |
| | | | Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas | Jumlah dan jenis obat perbekalan kesehatan yang tersedia dipuskesmas dibagi jumlah kebutuhan dikali 100 % |
| | | | Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan | Jumlah fasilitas kesehatan/tenaga kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan dibagi jumlah fasilitas kesehatan/tenaga kesehatan yang mengajukan rekomendasi perijinan dan memenuhi persyaratan diterbitkannya rekomendasi perijinan dikali 100% |
| | | | Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | Setiap Puskesmas mencapai nilai minimal standar mutu akreditasi puskesmas sesuai regulasi yang berlaku |
| 4. | Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat | III | Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | Jumlah desa yang telah mencapai akses 100% disuatu wilayah dalam periode waktu tertentu dibagi jumlah Desa seluruhnya dikali 100% |
| | | | Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) | Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strata utama dan paripurna dibagi jumlah seluruh rumah tangga dikali 100% |
| | | | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | jumlah anak usia pendidikan dasar mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah seluruh anak usia pendidikan dasar dikali 100% |
| | | | Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri | Jumlah desa/kelurahan siaga aktif mandiri dibagi jumlah seluruh desa/kelurahan dikali 100% |
| | | | Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan | Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan dibagi jumlah penduduk dikali 100% |

| No | Jabatan | Eselon | Indikator Kinerja | Definisi Operasional |
|----|--|--------|--|--|
| 5. | Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan | III | Pelayanan kesehatan ibu hamil | Jumlah ibu hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai standar dibagi Jumlah ibu seluruh hamil dikali 100% |
| | | | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar dibagi jumlah seluruh ibu bersalin dikali 100% |
| | | | Pelayanan kesehatan usia lanjut | Jumlah masyarakat usia 60 tahun ke atas mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar dibagi jumlah seluruh warga negara usia 60 tahun ke atas dikali 100% |
| | | | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Jumlah bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah seluruh bayi baru lahir dikali 100% |
| | | | Pelayanan kesehatan balita | Jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah seluruh balita dikali 100% |
| | | | Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling | Jumlah remaja mendapat pelayanan konseling dibagi jumlah remaja yang berkunjung dikali 100% |
| | | | Cakupan balita stunting | Jumlah balita stunting dibagi jumlah seluruh balita dikali 100% |
| | | | Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis | Jumlah Puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100% |
| 6. | Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi | IV | Jumlah desa Universal Child Immunization (UCI) | Jumlah Desa dengan cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) minimal 80% (dengan kriteria Bayi usia 0 s.d 12 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu : HB.0 (1 kali), DPT-HB Hib (3 kali) Polio (4 kali) dan Campak atau MR (1 Kali) |
| 7. | Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa | IV | Jumlah usia produktif yang dilakukan skrining kesehatan | Jumlah usia produktif (umur 15-59 th) yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan (skrining) |
| | | | Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar | Jumlah penderita hipertensi (> 15 th) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar |
| | | | Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah penderita Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| 8. | Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | IV | Jumlah orang terduga Tuberculosis (TB) yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standart | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standart | Cukup Jelas |

| No | Jabatan | Eselon | Indikator Kinerja | Definisi Operasional |
|-----|--|--------|---|---|
| | | | Jumlah penemuan kasus baru kusta | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mendapatkan pelayanan sesuai standart | Cukup Jelas |
| 9. | Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional, dan Rujukan | IV | Jumlah Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah sample yang diperiksa sesuai standart | Cukup Jelas |
| | | | Nilai pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas | Cukup Jelas |
| | | | Rata-rata Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan | Cukup Jelas |
| 10. | Kepala Seksi Standarisasi, Mutu, dan Perijinan Kesehatan | IV | Jumlah Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah pelayanan rekomendasi perijinan di bidang kesehatan | Cukup Jelas |
| 11. | Kepala Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan | IV | Jumlah dan jenis obat perbekalan kesehatan yang tersedia di puskesmas | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah puskesmas yg melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standart | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah puskesmas yang terlayani pendistribusian obat di Gudang Farmasi sesuai standar | Cukup Jelas |
| 12. | Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan kerja, dan Olahraga | IV | Jumlah Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) | Jumlah desa yang telah mencapai akses 100% STBM |
| 13. | Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | IV | Jumlah desa/kelurahan siaga aktif mandiri atau Proporsi desa/kelurahan siaga aktif mandiri | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau Proposi rumah tangga sehat | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar | Cukup Jelas |

| No | Jabatan | Eselon | Indikator Kinerja | Definisi Operasional |
|-----|--|--------|--|----------------------|
| 14. | Kepala Seksi Pembiayaan Kesehatan | IV | Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan | Cukup Jelas |
| 15. | Kepala Seksi Kesehatan Keluarga | IV | Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Cukup Jelas |
| | | | Jumlah remaja mendapat pelayanan konseling | Cukup Jelas |
| 16. | Kepala Seksi Gizi | IV | Jumlah balita stunting | Cukup Jelas |
| 17. | Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan | IV | Jumlah Puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis | Cukup Jelas |